

**STRATEGI GURU UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
SISWA DALAM MEMAHAMI KANDUNGAN AYAT-AYAT  
AL-QUR'AN DI SMA ISLAM SABILURROSYAD MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

Rofifah Durrotul Hikmah

NIM. 16110040



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**2020**

**STRATEGI GURU UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
SISWA DALAM MEMAHAMI KANDUNGAN AYAT-AYAT  
AL-QUR'AN DI SMA ISLAM SABILURROSYAD MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Rofifah Durrotul Hikmah

NIM. 16110040

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**STRATEGI GURU UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA  
DALAM MEMAHAMI KANDUNGAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DI SMA  
ISLAM SABILURROSYAD MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**Rofifah Durrotul Hikmah**

**NIM. 16110040**

Telah disetujui,  
pada tanggal 05 Juni 2020

Oleh:

Dosen Pembimbing



**Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag.**

NIP. 195712311986031028

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. Marno, M.Ag.**

NIP. 197208222002121001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**STRATEGI GURU UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA  
DALAM MEMAHAMI KANDUNGAN AYAT-AYAT AL-QURAN  
DI SMA ISLAM SABILURROSYAD MALANG  
SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Rofifah Durrotul Hikmah (16110040)

Telah di pertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Juni 2020  
Dinyatakan **LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Penguji

Tanda Tangan

Ketua Sidang,

Dr. H. Sudirman, S. Ag, M. Ag. :



NIP. 196910202006041001

Sekretaris Sidang,

Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag :



NIP. 195712311986031028

Dosen Pembimbing

Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag :



NIP. 195712311986031028

Penguji Utama,

Dr. Marno, M.Ag :



NIP. 197208222002121001,

Mengesahkan,



Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 197308232000031002

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat, hidayah serta inayahnya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa, saya persembahkan karya tulis ini teruntuk orang-orang yang sangat saya hormati dan sayangi. Beliau adalah Almh. Ibu kandung saya, dan Almh. Nenek saya, serta kepada Ayah dan Ibunda tercinta. Tak lupa pula kepada segenap orang-orang berjasa yang telah ihlas dalam memberikan ilmu dan pengetahuan kepada saya. Dan juga orang-orang terdekat dalam hhidup saya.

### **Almh. Ibu Satumi Ningsih dan Almh. Ibu Siti Bibi Maryam**

Karena beliau berdualah, yang menjadi motivasi utama saya dalam menuntut ilmu, sehingga dapat menyelesaikan semua prasyarat ketuntasan dalam mencari ilmu di perguruan tinggi, termasuk menyelesaikan skripsi ini. Segenap Do'a serta Kasih sayang beliau berdua senantiasa mengiringi saya dalam menggapai harapan, angan dan cita-cita.

### **Bapak Imron Rosadi beserta segenap keluarga besar saya**

Segenap Doa serta kasih sayang beliau semua juga turut senantiasa mengiringi langkah saya dalam menyelesaikan semua tugas dan tanggung jawab saya, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan karena dukungan keluarga besar saya juga yang menjadikan saya tetap semangat dalam menggapai mimpi dan harapan saya selama ini.

### **Terima Kasihku**

Teruntuk Abah Yai Marzuki Mustamar beserta Ummi Sa'idah Marzuki, serta segenap Guru saya dari TK, SD, SMP, MA, Dosen-Dosen saya di Perguruan Tinggi, serta Ustadz-Ustadzah saya di pondok pesantren yang telah memberikan banyak sekali ilmu dan pengetahuan pada saya selama ini.

### **Untuk Orang-Orang Terdekatku**

Rafif Taquiddin Rosadi dan Mohamad Ardianto. Yang selalu memberikan motivasi serta ikhlas menemani dikala suka maupun duka, menyemangati dikala saya merasa lelah, putus asa dan menyerah, serta yang selalu memberikan semangat dan support kepada saya dalam menjalani segala kesulitan yang saya hadapi selama ini.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ... ۞

*“...Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...”*

(QS. Ar-Ra’d: 11)

Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Rofifah Durrotul Hikmah

Lamp. : 4 (Empat Eksemplar)

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rofifah Durrotul Hikmah

NIM : 16110040

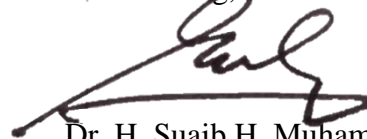
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami Kandungan Ayat-Ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad Malang.

Maka selaku Pembimbing, kai berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag  
NIP. 195712311986031028



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofifah Durrotul Hikmah


NIM : 16110040

Judul Skripsi : Strategi Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami Kandungan Ayat-Ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad Malang

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 02 Juni 2020  
Yang Membuat Pernyataan,



  
Rofifah Durrotul Hikmah  
NIM. 16110040

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat, Hidayah dan juga Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi yang berjudul “*Strategi Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami Kandungan Ayat-Ayat Al-Qur’an di SMA Islam Sabilurrosyad Malang*” ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam tak lupa penulisaturkan kepada tauladan umat yang menjadi panutan bagi seluruh umat, Baginda Rosululloh, Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas dan kewajiban yang harus dikerjakan oleh mahasiswa, sebagai syarat akhir ketuntasan belajar di tingkat perguruan tinggi. Khususnya pada prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada segenap orang-orang yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis. Ucapan terima kasih tersebut, penulis tujukan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uiversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Moh. Afif Amrullah., S.H.I, selaku kepala sekolah SMA Islam Sabilurrosyad Malang, yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dilembaga yang dipimpin.
6. Ahmad Bisri Musthofa, S.Ag, M.Ag, selaku guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Islam Sabilurrosyad Malang, yang sudah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dari awal sampai dengan akhir penelitian.
7. Segenap Bapak/Ibu guru, Staff Karyawan SMA Islam Sabilurrosyad Malang yang telah membantu mendukung kegiatan dengan memberikan informasi-informasi yang penulis butuhkan selama kegiatan penelitian.
8. Ayah Ibuku tercinta yang selalu memberikan yang terbaik dan berjuang tak kenal lelah untuk peneliti.
9. Segenap siswa-siswi SMA Islam Sabilurrosyad Malang, Khususnya kelas X yang telah membantu banyak selama proses penilaian.
10. Segenap teman-teman PAI Angkatan 2016 yang telah berjuang bersama meraih cita dan harapan, karena kalian penelitidapat menjalani bangku perkuliahan dengan berbagai pengalaman yang sudah didapatkan.

11. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Sabilurrasyad yang sudah mendukung dan memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
12. Segenap pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hanya ucapan terima kasih sebesar-besarnya yang dapat peneliti sampaikan, semoga bantuan dan doa yang telah diberikan dapat menjadikan amal kebaikan dan semoga semua apa yang diharapkan dapat dikabulkan oleh Allah SWT.

Sebagai manusia bisaa, tentu dalam penulisan skripsi ini tidak pernah luput dari segala kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari segenap pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap yang membacanya, serta semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan segala rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita semua, Aamiin, yaa Robbal ‘Aalamiin...

Malang, 02 Juni 2020  
Penulis,

Rofifah Durrotul Hikmah  
NIM. 16110040

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keutusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U.1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	هـ	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang	= â
Vokal (i) Panjang	= î
Vokal (u) Panjang	= û

### C. Vokal Diftong

أو	= aw
أي	= ay
أو	= û
إي	= î

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b>	Penelitian Terdahulu
<b>Table 3.1</b>	Daftar Narasumber Penelitian
<b>Tabel 4.1</b>	Data Tenaga Pendidik SMA Islam Sabilurrosyad Malang
<b>Tabel 4.2</b>	Data Siswa di SMA Islam Sabilurrosyad Malang
<b>Table 4.3</b>	Data Sarana SMA Islam Sabilurrosyad Malang



## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 2.1** Bagan Kerangka Berfikir



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Bukti Konsultasi
- Lampiran 2** Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3** Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4** Struktur Organisasi Sekolah
- Lampiran 5** Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 6** Pedoman Wawancara Guru
- Lampiran 7** Pedoman Wawancara Siswa
- Lampiran 8** Biodata Mahasiswa





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>ABSTRAK</b> .....	xix
<b>BAB I</b> .....	1
<b>A. Konteks Penelitian</b> .....	1
<b>B. Fokus Penelitian</b> .....	6
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	7
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	8
<b>E. Orisinalitas Penelitian</b> .....	8
<b>F. Definisi Istilah</b> .....	12
<b>G. Sistematika Pembahasan</b> .....	13
<b>BAB II</b> .....	16
<b>A. Landasan Teori</b> .....	16
1. Strategi Guru .....	16
2. Kemampuan Memahami .....	21
3. Kandungan Ayat-ayat Al-Qur'an.....	24
<b>B. Kerangka Berpikir</b> .....	28
<b>BAB III</b> .....	29
<b>A. Pendekatan dan Jenis Penelitian</b> .....	29

<b>B. Kehadiran Peneliti</b> .....	31
<b>C. Lokasi Penelitian</b> .....	32
<b>D. Data dan Sumber Data</b> .....	33
<b>E. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	34
<b>F. Analisis Data</b> .....	37
<b>G. Prosedur Penelitian</b> .....	39
<b>BAB IV</b> .....	42
<b>A. Paparan Data</b> .....	42
1. Identitas Sekolah.....	42
2. Visi dan Misi Sekolah.....	43
3. Tujuan Sekolah.....	43
4. Data Guru.....	44
5. Data Siswa.....	44
6. Data Sarana Sekolah.....	45
<b>B. Hasil Penelitian</b> .....	46
1. Cara guru PAI untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad.....	48
2. Persiapan guru PAI untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad.....	52
3. Tahapan yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengevaluasi cara-cara yang telah dirancang selama proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMA Islam Sabilurrosyad.....	56
4. Hasil evaluasi mengenai cara yang dilakukan oleh guru PAI dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad.....	58
<b>BAB V</b> .....	62
<b>A. Cara guru PAI untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad</b> .....	62
<b>B. Persiapan guru PAI untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad</b> ...	67
<b>C. Tahapan yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengevaluasi cara-cara yang telah dirancang selama proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMA Islam Sabilurrosyad</b> .....	70
<b>D. Hasil evaluasi mengenai cara yang dilakukan oleh guru PAI dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad</b> .....	71

<b>BAB VI</b> .....	74
<b>A. Kesimpulan</b> .....	74
<b>B. Saran</b> .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	78
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	81



## ABSTRAK

Hikmah, Rofifah Durrotul. 2020. *Strategi Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami Kandungan Ayat-Ayat Al-Quran di SMA Islam Sabilurrosyad Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Suiab H. Muhammad, M.Ag.

---

Al-Qur'an merupakan salah satu Mu'jizat dari Allah kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada seluruh umatnya sebagai pedoman hidup. Untuk itu, Al-Qur'an menjadi salah satu hal yang wajib untuk dipelajari dalam segi bacaannya maupun segi pemahaman kandungan ayat-ayatnya. Dengannya dapat diketahui pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Dalam lembaga pendidikan, seorang guru memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada bidang tersebut. Sebab, hal tersebut dapat memberikan kesadaran bagi yang mempelajari untuk menerapkannya dalam kehidupan. Dengan demikian, upaya ini dapat membantu peserta didik untuk menjalani kehidupan yang lebih baik sebagai seorang muslim kedepannya.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan cara yang digunakan oleh guru PAI untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an. (2) Mendeskripsikan apa saja yang perlu disiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an. (3) Mendeskripsikan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru dalam mengevaluasi metode yang telah dirancang selama pelaksanaan proses pembelajaran. (4) Mendeskripsikan hasil evaluasi terhadap cara atau metode yang digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam pengambilan data selama penelitian yaitu wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, menggunakan analisis kajian isi dan juga analisis kajian teori

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Cara guru PAI untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yaitu dengan mengkolaborasikan beberapa metode yang dipilih dalam susunan strategi menggunakan metode khusus tafsir *maudhu'i*, serta metode *direct Instruction*, metode diskusi dan juga metode penugasan, (2) Persiapan guru PAI untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran yang inovatif dan kreatif, menyiapkan sumber belajar dan modul tambahan sebagai fokus utama dalam pemahaman pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembahasan. (3) Tahapan yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengevaluasi

metode selama proses pembelajaran yaitu memperhatikan setiap penggunaan metode dalam proses pembelajaran, mengidentifikasi pemahaman siswa melalui beberapa indikator yang telah ditentukan, melakukan evaluasi pada saat pembelajaran berlangsung, dan mengevaluasi terhadap semua bagian dari strategi. (4) Hasil evaluasi mengenai metode guru PAI dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yaitu strategi yang digunakan oleh guru PAI seperti pada umumnya, hanya saja selalu terselipkan inovasi baru dengan memadukan berbagai metode dan pendekatan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.

**Kata Kunci:** *Ayat Al-Qur'an, Memahami Kandungan, Strategi Guru.*



### ABSTRACT

Hikmah, Rofifah Durrotul. 2020. *Teacher Strategies to Improve Students' Ability of Understanding the Contents of Al-Quran Verses in Sabilurrosyad Islamic High School of Malang*. Thesis, Department of Islamic Education, Tarbiyah and Teacher Training Faculty, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. H. Suiab H. Muhammad, M.Ag.

---

Al-Qur'an Is the one of the Miracles of Allah to the Prophet Muhammad SAW to be conveyed to all of his people as a way of life. For this reason, the Qur'an becomes one of the things that must be learned. in terms of reading pronunciation and understanding of the verses content. It can be known the messages contained in it. In educational institutions, a teacher has an important obligation in increasing students' understanding on it. Because, it can provide awareness for those who learn to apply it in his life. Thus, this effort can help the students to have a better life as a muslim in the future.

This research aims to: (1) Describe the methods used by Islamic teachers to improve students' ability of understanding the verses content of the Qur'an. (2) Describe what needs to be prepared by the teacher to improve students' ability of understanding the verses content of the Qur'an. (3) Describe the stages carried out by the teacher in evaluating the methods that have been designed during the implementation of the learning process. (4) Describe the results of the evaluation of the methods used by the teacher in an effort to improve students' ability of understanding the verses content of the Qur'an.

This research method uses a qualitative approach to the type of descriptive research. The methods used in data collection during the research are interviews, and documentation. As for the analysis, it uses analysis of content studies and analysis of theoretical studies.

The results of this research, indicate that: (1) The Islamic teacher's way to improve students' understanding of the verses content of the Qur'an is to collaborate several methods chosen in the formulation of strategies using a special method that is *tafsir maudhu'i* method, as well as the direct instruction method, discussion method and also the assignment method, (2) The Islamic teacher's preparation to increase students' understanding of the verses content of the Qur'an that is preparing innovative and creative learning media, preparing learning resources and additional modules as the main focus in understanding, preparing learning media that suits the needs of the discussion. (3) Stages carried out by Islamic teachers in evaluating methods during the learning process, that is paying attention to each use of methods in the learning process, identifying students' understanding through several predetermined indicators, evaluating during the learning process, and evaluating all parts of the strategy. (4) The results of the evaluation of the Islamic teacher's method in an effort to improve students' understanding of the verses content of the Qur'an, is the strategies that used by

Islamic teachers as in general, it's just always tucked in new innovations by combining various methods and approaches that are in accordance with conditions and needs of students.

**Keywords:** Teacher's Strategy, Understanding oh the content, Verses of Al-Qur'an



## مستخلص البحث

رفيفة درة الحكمة .2020 استراتيجية المعلم لترقية طاقة المتعلم في فهم محتويات آيات القرآن بالمدرسة الثناوية الإسلامية سبيل الرشاد بمالانج . البحث العلمي، قسم التربية الإسلامية، كلية العلوم التربية والتعليم ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.المشرف: الدكتور شعيب هـ. محمد الحاج الماجستير.

القرآن هو معجزة من معجزات الله أنزل على النبي محمد صلى الله عليه وسلم ليرسل على جميع أمته إماما للحياة. لذلك، يكون القرآن من الفرائض يجب تعلمه قراءة كان أم فهما لمعان آياته. وبذلك، تفهم رسالات القرآنية التي تضمن فيه. وفي المؤسسة التعليمية كان للمعلم دور مهم لترقية فهم المتعلم في ذلك المجال. وبذلك، يساعد هذا السعي على المتعلم ليسلك الحياة الأحسن لكونه مسلما في المستقبل.

يهدف هذا البحث (١) لوصف طريقة استعمل بها معلم تربية الإسلامية لترقية طاقة المتعلم في فهم محتويات آيات القرآن، (٢) لوصف ما يلزم استعداد به المعلم لترقية طاقة المتعلم في فهم محتويات آيات القرآن، (٣) لوصف مراحل استعمل بها المعلم في تقدير الطريقة المعدة خلال عملية التعليمية، (٤) لوصف نتيجة التقدير على طريقة استعمل بها المعلم لترقية طاقة المتعلم في فهم آيات القرآن.

استعملت هذه منهجية البحث على المنهج الكيفي بنوع البحث الوصفي. الطريقة المستعملة لجمع البيانات في خلال هذا البحث هي الطريقة المقابلة والطريقة التوثيقية. وأما تحليلها بتحليل الاطار المحتوي والاطار النظري.

تدل نتيجة هذا البحث على أن (١) طريقة معلم تربية الإسلامية لترقية فهم المتعلم على محتويات آيات القرآن هي بجمع الطرق المختارات في بنية استراتيجية استعمل الأسلوب التعليمية بناء على مودول (modul) بالمدخل السايينتيفيكية والطريقة التوجيهية المباشرة (direct instruction) والطريقة المناقشة والطريقة التوظيفية أيضا، (2) إعداد معلم تربية الإسلامية في ترقية فهم محتويات آيات القرآن هي باستعداد وسيلة التعليمية المخترعة والخلاقية، واستعداد مصدر التعليمية



ومودول الشاويية أو الإضافية بؤرة رئيسية في فهم التعلمية، واستعداد وسيطة التعليمية المناسبة لحاجة المباحثة، (3) المراحل استعمل بها معلم التربية الإسلامية في تقدير الطريقة خلال عملية التعليمية هي الإهتمام بكل استعمال الطرقات في العملية التعليمية، تعرف فهم المتعلم على القرائن المخصصات، يقوم بالتقدير حينما يجري التعلم، وتقدر على كل قسم من الاستراتيجية، (4) نتيجة التقدير على طريقة استعمل بها المعلم ل ترقية طاقة المتعلم في فهم آيات القرآن هي الاستراتيجية المستعمل معلم التربية الإسلامية كالاستراتيجية العامة لكنها يكون الاختراع الجديد طيا بانضمام الطرقات والمداخل المناسب على حال وحاجة المتعلم.

**الكلمات المفتاحية:** أية القرآن، فهم محتوية، استراتيجية المعلم.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah proses dalam perubahan perilaku, yang terjadi secara alamiah dan berjalan dengan spontan. Namun, apabila kita menghendaki suatu pendidikan yang terarah tentu bisa saja terwujud. Yakni melalui perencanaan dan perancangan, serta pemrograman atau penyusunan pendidikan berdasarkan kurikulum yang dikehendaki. Dengan begitu, pendidikan dapat menjadi salah satu upaya dalam menciptakan suatu generasi yang unggul seperti yang diharapkan. Hal ini menjadikan suatu kesempatan bagi seluruh warga negara untuk dapat merasakan pendidikan secara merata. Mendapatkan pendidikan tanpa memandang status sosial, golongan, suku budaya, dll. Pendidikan di Indonesia dilakukan secara nasional, dengan tujuan yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada BAB III Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm. 7

Di dalam tujuan tersebut telah dijelaskan mengenai tujuan pendidikan nasional, beberapa diantara tujuan tersebut yaitu supaya dapat menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia. Secara tidak langsung hal tersebut mengarah kepada pendidikan beragama yang telah ditetapkan serta diajarkan dalam pendidikan beragama melalui masing-masing agama yang dipercayai oleh warga negara tersebut. Salah satu diantaranya yaitu Agama Islam, dalam pembelajaran agama serta budi pekerti sekaligus yang sesuai dengan norma agama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Namun pada Sekolah Islam tertentu, Pendidikan Agama Islam dilakukan pembagian supaya lebih terperinci lagi menjadi beberapa mata pelajaran, yakni Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlaq, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Sumber dari segala pembelajaran dalam Agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Maka dari itu, pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam bisa dikatakan atau berpusat pada materi yang membahas mengenai Al-Qur'an dan Hadits. Karena semua materi pokok pada pembelajaran agama Islam bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. Maka tak khayal jika mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi sorotan utama dalam keberhasilan pendidikan agama Islam. Apabila seseorang dapat mengerti dan memahami apa yang tercantumkan dalam Al-Qur'an dan Hadits, maka seseorang tersebut juga akan dapat memahami urusan fiqih, akidah, dan lain-lain yang berkenaan dengan firman Allah dan sabda Rasul.

Al-Qur'an merupakan *Kalamullah*, atau yang bisa disebut dengan kitab suci bagi seluruh umat Islam. Dapat difahami bahwa Al-Qur'an dan Hadits nabi merupakan dua sumber utama bagi seluruh umat Islam untuk menjalani kehidupannya di dunia. Al-Qur'an juga merupakan salah satu ibadah yang memiliki nilai tinggi di hadapan Allah SWT apabila diamalkan dengan tulus dan ikhlas. Apalagi jika tak hanya dibaca, namun juga diiringi dengan memahami arti atau makna ayat beserta kandungannya, dan juga menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari. Dimulai dengan membaca dan dilanjutkan dengan memahami serta menerapkannya. Mendidik anak agar mampu melakukan hal tersebut adalah kewajiban utama bagi orang tua, di rumah maupun di sekolah.<sup>2</sup>

Dengan membaca dan memahami Al-Qur'an, selain menuai pahala ibadah dapat juga membangkitkan hati dan perasaan manusia terutama umat Islam, agar mereka dapat merasakan kenikmatan dan juga keindahan yang berada di seluruh alam, yang merupakan ciptaan Allah SWT. Begitu agung dan mulianya Al-Qur'an, maka orang-orang yang ingin belajar dan mengajarkannya (Al-Qur'an) tentu saja termasuk dalam golongan orang-orang yang mulia. Dijelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda dalam salah satu hadits:

عن عثمان رضي الله عنه عن النبي الله ﷺ قال: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ

وَ عَلَّمَهُ (رواه البخاري)

<sup>2</sup> Nur Hamidah, *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro' pada Siswa Kelas III SD Negeri Kebumen 01 Kecamatan Banyubiru*, (Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2011), Dari <https://adoc.tips/upaya-peningkatan-kemampuan-membaca-al-qur-an-dengan-metode.html> hlm. 2

*Dari utsman bin Affan r.a ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: “Orang terbaik dari kamu ialah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya”. (HR. Bukhori)<sup>3</sup>*

Untuk dapat membaca dan memahami Al-Qur’an tentu saja melalui sebuah proses pembelajaran. Pembelajaran formal maupun informal yang telah tersedia cukup banyak di lingkungan sekitar. Bisa melalui pendidikan di Sekolah, di pesantren, di Taman Pendidikan Qur’an, atau bahkan di rumah. Sedangkan untuk belajar memahami Al-Qur’an, memahami ayat-ayat di dalamnya lebih sering kita jumpai dalam dunia pendidikan formal yaitu di sekolah melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ataupun mata pelajaran Al-Qur’an dan Hadits.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pendidikan yang bertujuan untuk membimbing seseorang agar dapat menjadi seorang muslim semaksimal mungkin yang sesuai dengan ajaran Agama Islam. Pendidikan tersebut ialah suatu bentuk pengajaran yang dikembangkan melalui ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung di dalam Al-Qur’an dan Sunnah. Sedangkan mata pelajaran Al-Qur’an dan Hadits merupakan salah satu unsur mata pelajaran dalam PAI yang memberikan pendidikan kepada peserta didik agar mampu memahami isi Al-Qur’an dan Hadits serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>3</sup>Abu Zakariya an-Nawawi, *Riyadu as-Shokihin* (Bairut Lebanon: Dar Thuqun Najah, 2002, hlm. 495

Kemampuan menyelenggarakan proses belajar mengajar merupakan salah satu persyaratan utama bagi seorang guru dalam mengupayakan hasil pembelajaran yang lebih baik dari pengajaran yang telah dilaksanakan. Kemampuan ini memerlukan suatu landasan konseptual dan pengalaman praktik bagi semua guru maupun tenaga pendidik lainnya. Mengajar ataupun mendidik pada hakikatnya ialah mengantarkan peserta didik supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Maka dari itu dalam kenyataannya, dunia pendidikan selalu dituntut agar mampu secara maksimal dalam memberikan kontribusi yang nyata. Baik berupa peningkatan hasil pembelajaran maupun pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Dengan demikian, berbagai inovasi dan juga kreatifitas dari para pendidik dinilai sebagai ujung tombak dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam sosial masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Islam Sabilurrosyad Gasek-Malang, peneliti mengadakan pengamatan awal tentang kesadaran menerapkan pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dipelajari di kelas dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataan ini mungkin dikarenakan pembelajaran dalam mata pelajaran PAI di kelas yang berhasil sehingga peserta didik mampu memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dipelajari. Sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kesadaran dan keikhlasan. Hal tersebut tentunya berhubungan dengan strategi guru dalam meningkatkan

kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an. Tentunya, strategi yang tepat akan menghasilkan tujuan yang tercapai sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya.

Untuk dapat mengetahui bagaimana strategi guru yang diterapkan pada pembelajaran mata pelajaran PAI di SMA Islam Sabilurrosyad dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an, maka perlu diadakan penelitian mengenai strategi yang dipersiapkan dan diterapkan oleh guru PAI selama proses kegiatan belajar mengajar di SMA Islam Sabilurrosyad.

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus penelitian dalam proposal penelitian ini adalah bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad Malang? Fokus penelitian ini akan dianalisis dalam beberapa subbab rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana cara guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad?
2. Apa saja yang perlu disiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad?

3. Bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru dalam mengevaluasi cara-cara yang telah dirancang selama proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMA Islam Sabilurrosyad?
4. Bagaimana hasil evaluasi mengenai cara yang dilakukan oleh guru dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan cara yang digunakan oleh guru mata pelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja yang perlu disiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad.
3. Untuk mendeskripsikan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru dalam mengevaluasi metode yang telah dirancang selama pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar di SMA Islam Sabilurrosyad.
4. Untuk mendeskripsikan hasil evaluasi terhadap cara atau metode yang digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad.



#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan nantinya akan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang bersangkutan. Sebagaimana yang akan dijelaskan berikut ini:

1. Bagi Lembaga

Sebagai kontribusi salah satu bahan acuan yang nantinya dapat diterapkan untuk generasi-generasi pendidik selanjutnya dalam melaksanakan pembelajaran PAI di SMA Islam Sabilurrosyad.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Sebagai salah satu bentuk pengembangan ilmu pengetahuan baru tentang upaya atau usaha guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam pengembangan metode atau strategi yang efektif dalam upaya pembelajaran PAI. Serta sebagai syarat penyelesaian salah satu tugas program studi dalam menempuh program sarjana pendidikan strata satu (S.Pd) dengan spesialisasi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

#### **E. Orisinalitas Penelitian**

Dalam membuat sebuah karya ilmiah haruslah tetap konsisten untuk selalu menjaga orisinalitasnya. Karena hal tersebut merupakan kriteria utama dalam keberhasilan suatu karya ilmiah apalagi dibidang akademik seperti

skripsi. Oleh karena itu, akan dicantumkan beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai satu tema pembahasan, namun terdapat beberapa perbedaan focus penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti. Yaitu:

1. Khairul Umam, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2008 yang berjudul, *Peranan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Pemahaman Serta Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Malang*.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini memiliki kesamaan dalam tujuannya yakni untuk meningkatkan pemahaman PAI di Sekolah, hanya saja peneliti tersebut melakukannya melalui mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang merupakan sub pelajaran dari PAI. Namun penelitian tersebut lebih berfokus kepada peranan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran PAI di Sekolah, bukan berfokus kepada strategi yang digunakan oleh guru sebagaimana yang difokuskan dalam penelitian yang sekarang. Di akhir penelitian, peneliti menyampaikan hasil penelitian melalui kesimpulan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berperan dalam meningkatkan pemahaman serta pelaksanaan pembelajaran PAI di Sekolah dan dijelaskan pula faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung peranan tersebut.
2. Silvina Luthfi Bidayatur Rohmah, Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri

---

<sup>4</sup> Khairul Umam, *Peranan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Pemahaman Serta Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Malang*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2008).

Tulungagung pada tahun 2016 yang berjudul, “Strategi Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir”.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini memiliki kesamaan pada tujuan inti penelitian yakni membahas mengenai strategi yang dilakukan oleh guru disekolah untuk meningkatkan kemampuan siswa, namun pada penelitian tersebut lebih berfokus pada kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di Sekolah. Sedangkan pada penelitian yang sekarang lebih berfokus kepada kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur’an melalui pembelajaran PAI di Sekolah. Di akhir penelitian, peneliti menyampaikan hasil penelitian melalui kesimpulan bahwa Formulasi strategi yang dibuat guru Al-Qur’an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir adalah menganalisis materi pelajaran, memilih dan menerapkan strategi pembelajaran, menggunakan metode, media dan evaluasi pembelajaran.

Untuk itu peneliti akan menjabarkannya kedalam bentuk tabel persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Yaitu sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Silvina Luthfi Bidayatur Rohmah, *Strategi Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2016).

Table 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Khairul Umam (2008)	Peranan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Pemahaman Serta Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Malang	Kualitatif	Sama-sama meneliti tentang upaya dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam Pendidikan Agama Islam.	Peneliti terdahulu lebih fokus mengkaji tentang pemahaman PAI melalui peranan sub mata pelajaran Pai yaitu Al-Qur'an Hadits, sedangkan peneliti yang sekarang berfokus tentang pemahaman kandungan ayat-ayat Al-Qur'an melalui mata pelajaran pokok yaitu PAI.
2.	Silvina Luthfi Bidayatur Rohmah (2016)	Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir	Kualitatif	Sama-sama meneliti tentang upaya atau strategi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa yang berfokus pada Al-Qur'an.	Peneliti terdahulu lebih fokus kepada kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan peneliti yang sekarang fokus kepada kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Quran.

## F. Definisi Istilah

Untuk mempermudah pemahaman dan kejelasan arah penulisan dalam penelitian ini, maka peneliti memaparkan definisi yang tertera dalam judul pembahasan. Yakni:

1. Strategi guru dalam pengertian ini adalah suatu usaha atau cara yang direncanakan dan dilakukan oleh guru pada pelaksanaan pembelajaran secara efektif dan efisien. Atau strategi juga bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru murid dalam perwujudan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>6</sup> Sedangkan untuk konteks penelitian ini, yang dimaksud dalam strategi guru ialah pola kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru mata pelajaran sebagai usaha atau cara dalam melaksanakan proses kegiatan belajar. Guru mata pelajaran yang dimaksud disini ialah guru PAI.
2. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri.<sup>7</sup> Dalam hal ini, kemampuan yang dimaksudkan adalah sebuah kecakapan yang dimiliki oleh siswa untuk dapat memahami apa yang di dapat disekolah melalui beberapa mata pelajaran disetiap satuan pendidikan. Salah satunya yaitu mata pelajaran PAI.
3. Memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.<sup>8</sup> Tidak semua hal kita

---

<sup>6</sup> Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 11

<sup>7</sup> Badudu Js, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hlm. 192

<sup>8</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1996), hlm. 50

pelajari cukup dengan dibaca dan dihafalkan saja, melainkan dengan memahaminya. Karena dengan memahami maksud dari segala sesuatu yang kita pelajari, akan membuat kita lebih mengerti dan dapat menumbuhkan kesadaran untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari jika memang hal tersebut diperlukan.

4. Ayat adalah sejumlah kalam Allah yang masuk kedalam surah Al-Qur'an.<sup>9</sup> Ayat merupakan firman-firman Allah yang dikumpulkan menjadi satu di dalam Al-Qur'an. Ayat terdiri dari beberapa kalimat dalam bahasa Arab yang disusun dan dibagi dalam berbagai banyak surah pada Al-Qur'an.
5. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bersifat mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah SWT, yang dinukilkan secara mutawatir.<sup>10</sup> Al-Qur'an diturunkan sebagai pedoman hidup bagi umat Islam di dunia. Apa saja yang dibutuhkan sebagai bekal di dunia dan akhirat, semuanya sudah tercantumkan melalui firman-firman Allah di dalam Al-Qur'an.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Hasil penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk sistem pembahasan, dimana penulisan tersebut nantinya akan disusun dalam sistematika sebagai berikut:

Bab pertama yaitu bab pendahuluan, pada bagian ini menjelaskan sekitar latar belakang penelitian serta rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Bagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran

<sup>9</sup> Al-Qattan, *Mabahis fi 'Ulum Al-Qur'an*, Mansyurat Al-'Ashr Al-Hadits, cet. Ke-2, hlm. 139.

<sup>10</sup> M. Quraish Shihab, *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), hlm. 13

terhadap masalah yang akan dibahas sebagai landasan dalam melakukan penelitian lapangan. Bagian ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti, definisi istilah, serta sistematika pembahasan yang akan disusun dalam skripsi.

Bab kedua yaitu bab tentang perspektif teori, pada bagian ini menjelaskan mengenai definisi-definisi yang terkait dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Bagian ini juga yang nantinya akan mempermudah dalam mengkaji dan memahami hasil penelitian ini. Pada bagian ini terdiri dari dua sub bab, yakni landasan teori dan kerangka berfikir.

Bab ketiga yaitu bab metodologi, pada bagian ini menjelaskan mengenai metode-metode yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan. Bagian ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan, kehadiran peneliti dalam penelitian, letak dimana lokasi penelitian berada, data dan sumber data yang diperlukan sebagai penunjang penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan selama penelitian berlangsung, analisis data yang digunakan dalam pengelolaan data hasil penelitian, serta berbagai prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti ketika melakukan penelitian.

Bab keempat yaitu bab paparan data dan hasil penelitian, dalam bab ini akan mencantumkan semua data dan sumber data yang telah diperoleh selama penelitian di lapangan berlangsung. Bab ini nantinya terdiri dari dua sub bab, yaitu paparan data yang berisi data yang didapat dari beberapa

dokumentasi yang dimiliki oleh Sekolah tempat penelitian berlangsung, dan juga hasil penelitian berupa paparan hasil dari wawancara dengan berbagai narasumber di Sekolah.

Bab kelima yaitu bab pembahasan, bagian ini merupakan bagian pokok dari penelitian ini. Dikarenakan dalam bab ini akan dijelaskan mengenai hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Mulai dari menjawab masalah penelitian hingga menafsirkan temuan penelitian yang ada. Bab ini bertujuan untuk menganalisis data hasil temuan sampai dapat menemukan sebuah hasil dari fokus penelitian yang telah ditentukan sebagai rumusan masalah penelitian. Sehingga rumusan masalah penelitian dapat terpecahkan dan dapat membantu menjelaskan segala temuan yang telah diolah dan nantinya dapat ditarik kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan.

Bab keenam yaitu bab penutup, bagian ini merupakan bagian terakhir dalam tahap penyusunan skripsi. Bab ini memuat dua hal, yaitu kesimpulan dan juga saran. Kesimpulan merupakan rangkuman dari segala hasil penelitian yang telah ditemukan dan di analisis sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian. Sedangkan saran pada bab terakhir penelitian skripsi diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian serta dapat memperbaiki dalam penelitian berikutnya.



## BAB II

### PERSPEKTIF TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Strategi Guru

###### a. Strategi

###### 1) Pengertian Strategi

Sedangkan kata strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai beberapa arti, seperti:

- a) Ilmu dan seni dalam mengembangkan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.
- b) Ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam kondisi perang atau dalam kondisi menguntungkan.
- c) Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.
- d) Tempat yang baik menurut siasat perang.<sup>11</sup>

Jadi, secara umum pengertian strategi merujuk pada poin ketiga menurut kamus besar Bahasa Indonesia. Strategi yaitu sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Atau bisa dikatakan bahwa strategi

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta, Balai Pustaka 2002) hlm. 1092

merupakan hasil dari ide pikiran seseorang terhadap sesuatu yang ingin dicapainya menggunakan cara-cara tertentu.

Sebuah kata strategi untuk pertama kalinya hanya digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai suatu cara untuk menggunakan seluruh kekuatan militer guna memenangkan sebuah peperangan. Namun sekarang, kata strategi sudah sering dijumpai dalam berbagai macam bidang kegiatan yang bertujuan untuk meraih sebuah keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satunya yaitu di dunia pendidikan. Makna strategi dalam sebuah pembelajaran di dunia Pendidikan adalah suatu pola umum tentang keputusan atau tindakan.<sup>12</sup>

Pengertian strategi dalam dunia Pendidikan secara umum yaitu suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi serta saran yang telah tersedia untuk dapat meningkatkan efektifitas dan juga efisiensi dalam pengajaran.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Wina Sanjaya dalam buku *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, strategi dapat diartikan sebagai suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang telah didesain untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.<sup>14</sup> Sebuah tujuan Pendidikan nasional

---

<sup>12</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosyada Karya, 2013), hlm. 3

<sup>13</sup> Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990) hlm. 90

<sup>14</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 125

yang sudah dirumuskan dalam skala besar untuk kemajuan generasi penerus bangsa.

a) Komponen-komponen Strategi

Dalam sebuah strategi tentu memiliki beberapa komponen didalamnya. Pada strategi pendidikan, dijelaskan oleh Dick dan Carey bahwa berbagai komponen dalam strategi pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- (1) Kegiatan Pembelajaran
- (2) Penyampaian Informasi
- (3) Partisipan peserta didik
- (4) Tes
- (5) Kegiatan Lanjutan

b) Pengendalian Strategi

Sebuah strategi dapat dikatakan efektif atau efisien apabila telah menjalankan beberapa evaluasi terhadap hasil pelaksanaan yang merupakan akibat keputusan dimasa lalu.<sup>15</sup>Evaluasi tersebut berguna untuk kelanjutan strategi kedepannya. Apakah strategi yang telah diterapkan tersebut berhasil menjadi rencana untuk mencapai tujuan yang diinginkan, atau justru berbanding sebaliknya. Evaluasi tersebut terdiri dari:

- (1) *Mereview* berbagai faktor dalam pelaksanaan strategi tersebut. Baik faktor internal maupun eksternal.

---

<sup>15</sup> Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen strategi Pengantar Proses Berpikir Strategik*, (Bandung: Bina Rupa Aksara, 1996), hlm. 139

(2) Menilai *reformance strategies*.

(3) Melakukan koreksi.

b. Guru

Guru ialah sosok individu yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendidik peserta didik atau siswa dalam mengembangkan kepribadiannya.<sup>16</sup> Atau menurut pengertian yang dijelaskan oleh Nawawi, bahwa guru ialah seseorang yang kerjanya mengajar atau memberikan pembelajaran di kelas atau di Sekolah.<sup>17</sup> Secara sederhananya, guru ialah seseorang yang memiliki pekerjaan di bidang pegajaran dan pendidikan yang juga turut serta membantu peserta didiknya dalam mencapai kedewasaan masing-masing melalui Pendidikan.

Dalam Islam, guru juga memiliki beberapa istilah lainnya seperti *ustadz*, *Muallim*, *muaddib*, dan *murabbi*. Yang dimaksud sebagai guru dalam penelitian ini ialah guru dari sebuah mata pelajaran, yakni guru PAI. Menurut agama Islam, setiap orang dapat menjadi seorang guru agama Islam atau sebagai pendidik dalam mempelajari agama Islam asalkan seseorang tersebut memiliki kemampuan lebih dalam pengetahuan agama Islam. Yaitu sebagai seseorang yang dapat memberikan nasihat-nasihat yang baik serta dapat dicontoh oleh orang-orang yang diajarkannya dalam segi

---

<sup>16</sup> M. Ali Hasan dan Mukti Ali, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pedoman ilmu Jaya, 2003), hlm. 81

<sup>17</sup> Triyo Supriyatno, *Paradigma Pendidikan Islam Berbasis Teo-Antropo-Sosiosentris*, (Malang: P3M Press, 2004) hlm. 17

ajaran yang telah diberikannya. Tidak hanya itu, tetapi juga mampu menularkan pengetahuan agama yang dimilikinya kepada orang lain yang diajarkannya. Hal tersebut sesuai dengan salah satu Firman Allah dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۖ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah, dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya. Dan Dialah yang lebih siapa yang mendapat petunjuk.”<sup>18</sup>*

Sedangkan menurut pengertian lain yang lebih spesifik, guru PAI ialah sosok orang dewasa yang bertanggung jawab dalam memberikan pertolongan kepada peserta didiknya (siswa) dalam proses perkembangan jasmani dan rohaninya agar dapat mencapai suatu tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah SWT, serta mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk sosial dalam kehidupan bermasyarakat serta makhluk individu yang mandiri.<sup>19</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bersama mengenai pengertian strategi guru secara umum. Strategi guru adalah suatu perencanaan tentang rangkaian kegiatan yang didesain oleh seorang guru kepada peserta didik untuk

<sup>18</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, QS. An-Nahl ayat 125.

<sup>19</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 87

mencapai tujuan pendidikan atau tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sehingga guru tidak asal mengajar saja di kelas, namun sudah memiliki persiapan yang matang untuk proses kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan. Hal ini yang juga dapat dijadikan sebagai acuan, apakah pembelajaran yang dilakukan oleh guru berhasil atau masih ada yang perlu diperbaiki lagi sampai tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

## 2. Kemampuan Memahami

### a. Pengertian Kemampuan Memahami

Pemahaman merupakan suatu tingkatan dalam pembelajaran yang mengharuskan seseorang dapat memahami arti atau konsep maupun situasi, serta fakta yang diketahuinya.<sup>20</sup> Yang dimaksud dalam hal ini bukan hanya menghafal secara verbal saja, tetapi juga dapat memahami konsep atau arti dari suatu fakta yang terdapat dalam materi tersebut, secara operasionalnya dapat seseorang dapat membedakan, menyajikan, memberi contoh, menginterpretasikan, menerapkan, mendemonstrasikan, memperkirakan, menjelaskan, dll.

Dengan kata lain, dapat diartikan bahwa memahami ialah mengetahui tentang sesuatu bahan atau materi serta dapat melihatnya dari berbagai segi, mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Sebab, pemahaman merupakan suatu jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari

---

<sup>20</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1984), hlm. 44

ingatan dan hafalan.<sup>21</sup> Jika seseorang tersebut dapat memahami apa yang telah dipelajarinya, maka akan ada suatu kemungkinan seseorang tersebut akan memiliki kesadaran yang lebih untuk menerapkannya.

b. Indikator Kemampuan Memahami

Dapat dilihat dari penjelasan beberapa pengertian diatas, bahwa dapat diambil suatu indikator dalam kemampuan memahami. Indikator ini lah yang bisaanya dapat dijadikan sebagai patokan seseorang tersebut memiliki pemahaman terhadap sesuatu atau tidak. Seseorang akan dapat dikatakan memiliki kemampuan memahami apabila seseorang tersebut dapat:

- a) Menerangkan
- b) Membedakan
- c) Menafsirkan
- d) Menyimpulkan
- e) Menganalisis
- f) Mengklasifikasikan,
- g) Menerapkan, dll.

Hal tersebut menunjukkan bahwa memahami memiliki kemampuan yang lebih dalam dari suatu pengetahuan bisaa yang dipelajari oleh seseorang. Dengan pengetahuan, seseorang mungkin belum tentu dapat memahaminya secara mendalam. Namun dengan

---

<sup>21</sup> Anas Sudijono, Op.Cit., hlm. 50

adanya pemahaman, maka seseorang tersebut dapat menangkap makna dari suatu pembelajaran, bukan hanya sekedar mengetahui dan menghafal saja.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Memahami

Dalam banyaknya hal, pastinya tak pernah terlepas dari yang namanya berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhinya, termasuk dalam hal kemampuan memahami. Faktor-faktor yang terkait dalam hal kemampuan memahami terbagi menjadi 2, yakni faktor internal dan juga faktor eksternal. Kedua faktor tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

a) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri masing-masing individu. Beberapa faktor internal tersebut meliputi:

- (1) Faktor fisiologi (jasmani)
- (2) Faktor psikologis
- (3) Faktor pengalaman
- (4) Faktor intelegensia

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri setiap individu. Beberapa faktor eksternal yang dimaksud meliputi:

- (1) Faktor sosial



(2) Faktor budaya

(3) Faktor spiritual

(4) Faktor pendidikan

### 3. Kandungan Ayat-ayat Al-Qur'an

Dari berbagai sumber pengetahuan yang ada telah dijelaskan berbagai macam pengertian Al-Qur'an menurut masing-masing ahli. Salah satunya ialah kalam Allah yang bersifat mu'jizat dan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril dengan lafal dan juga makna yang langsung dari Allah SWT. Yang diturunkan secara mutawatir, dan apabila membacanya dinilai sebagai ibadah, serta dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nass.<sup>22</sup>

Namun secara umum dapat dijelaskan bahwa Al-Qur'an adalah wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang berbahasa Arab melalui perantara malaikat Jibril sebagai mukjizat yang diturunkan secara mutawattir untuk dijadikan sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat Islam dimanapun berada.

Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad tidak hanya mengandung bacaan dan pokok-pokok agama saja. Melainkan Al-Qur'an juga mengandung segala sesuatu yang diperlukan untuk kepentingan hidup manusia. Baik yang berupa perseorangan maupun kemasyarakatan, baik yang berupa nilai-nilai moral, norma-norma

---

<sup>22</sup> Azyumardi Azra (ed), *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008). Hlm. 13

hukum yang mengatur hubungan dengan sang penciptanya, hubungan manusia dengan sesama manusia, maupun hubungan manusia dengan makhluk ciptaan lainnya. Itulah sebabnya mengapa Al-Qur'an selalu dikatakan sebagai pedoman hidup bagi manusia, khususnya umat Islam di dunia.

Dalam Al-Qur'an, terdiri dari beberapa surah. Dan di dalam surah terdiri dari beberapa ayat. Sedangkan ayat sendiri dapat diartikan sebagai kalam Allah yang merupakan bacaan, yang terdiri dari beberapa kalimat, mempunyai permulaan dan akhiran, serta merupakan bagian dari surah dalam Al-Qur'an. Masing-masing ayat selalu memiliki makna dan tafsirannya masing-masing, sesuai dengan asbabun nuzulnya. Terdapat ayat yang menjelaskan mengenai akidah, fiqh, hukum yang dapat mengatur kehidupan, serta yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah SWT sang *Khaliq*, antar manusia dengan sesama manusia, dan juga manusia dengan makhluk ciptaan lainnya.

Setiap ayat yang terdapat pada Al-Qur'an memiliki makna dan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Pesan-pesan tersebutlah yang seharusnya kita fahami dengan baik. Pesan-pesan yang disampaikan Allah melalui Firmannya merupakan petunjuk atau pedoman hidup bagi setiap muslim. Dikarenakan Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman hidup bagi umat muslim, maka setiap muslim diajarkan untuk membacanya serta memahami isi dari kandungan ayat-ayat tersebut. Setelah memahami kandungannya, setiap muslim

dianjurkan untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, dalam hubungannya dengan Allah maupun dengan lingkungan yang berada disekitarnya. Dikarenakan Al-Qur'an memberikan banyak manfaat serta rahmat bagi yang menjaga dan mengamalkannya. Hal tersebut sebagaimana dengan Firman Allah dalam surat Al-Isra' ayat 82:

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya:

*“Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang dzalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian”.*<sup>23</sup>

#### 4. Memahami Kandungan Ayat-Ayat Al-Qur'an

Dalam proses memahami suatu kandungan ayat-ayat Al-Qur'an, diperlukan beberapa tahapan-tahapan tertentu. Dimulai dari tingkatan yang paling dasar sampai pada tingkatan pemahaman terhadap suatu ayat. Tingkatan dasar pada umumnya dimulai dengan tahap identifikasi, kemudian dilanjutkan dengan tahap mengartikan atau menerjemahkan. Lalu mulai mengungkapkannya dengan menjelaskan maksud sehingga nanti sampai pada tahap mengambil kesimpulan mengenai pesan atau kandungan ayat-ayat tertentu pada Al-Qur'an.

Tahapan-tahapan tersebut antara lain:

##### a. Identifikasi:

##### 1) Identifikasi kosa kata

<sup>23</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, QS. Al-Isra' ayat 82.

- 2) Identifikasi kalimat
  - 3) Identifikasi ilmu nahwu
  - 4) Dll.
- b. Mengartikan:
- 1) Mengartikan Kata (kosa kata)
  - 2) Mengartikan kalimat
  - 3) Mengartikan ayat
- c. Menjelaskan maksud ayat (dengan mengungkap pesan yang terkandung)
- d. Mengambil kesimpulan ayat (tentang pemahaman terhadap kandungan ayat yang telah dipelajari).

## B. Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode merupakan prosedur yang berguna untuk mengetahui sesuatu melalui tahapan langkah-langkah yang tersusun sistematis. Adapun metodologi adalah suatu engkajian dalam memperoleh peraturan dari suatu metode. Sedangkan metodologi penelitian yaitu bagian dari ilmufilsafat yang berkenaan dengan batas-batas serta dasar-dasar tentang suatu pengetahuan tentang penelitian, dimana hal tersebut berkaitan dengan bagaimana kita dalam melaksanakan penelitian.<sup>24</sup>

Secara umum, metode penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang telah terencana, terstruktur, secara sistematis dan tentunya memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Suatu metode penelitian dapat dikatakan terencana dengan baik karena suatu penelitian memang harus memperhatikan waktu, dana, dan aksesibilitas terhadap suatu tempat dan data. Adapun berbagai macam komponen dalam metode penelitian pada skripsi ini akan dijabarkan sebagaimana berikut:

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena menerapkan proses induksi dalam penelitian. Induksimemiliki arti penarikan kesimpulan diakhir penilitian berasal dari hasil lapangan. Maksudnya, penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa persepsi, tindakan, dan lain

---

<sup>24</sup> Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008) hlm. 151

lain secara holistik, dengan cara deskriptif dalam bentuk rangkaian kata-katadan Bahasa.<sup>25</sup> Dengan kata lain, pendekatan kualitatif ini lebih menekankan pada aspek kualitas, yakni mengelaborasi suatu makna sosial dan kultural yang tidak mudah diukur dengan angka untuk menjelaskan suatu fenomena yang sedang ditelitinya.

Sedangkan jenis penelitian dalam pendekatan ini yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Yang dimaksud dengan kualitatif deskriptif ialah suatu bentuk usaha penelitian dalam mengungkapkan semua masalah ataupun kejadian sebagaimana adanya, sehingga bersifat melahirkan fakta.<sup>26</sup> Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan diatas, maka yang menjadi fenomena dalam penelitian ini adalah strategi yang diterapkan oleh guru PA untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad kota Malang. Didalamnya terdapat hasil yang dapat ditunjukkan oleh siswa yang menjadi sasaran program dan pengajar di Sekolah. Adapun nantinya bentuk dari penelitian ini adalah ditulis dengan hasil yang sebenarnya dan apa adanya. Maksudnya, tidak akan dilakukan rekayasa sehingga nantinya dapat menghasilkan data deskriptif mengenai strategi guru, persiapan, serta faktor-faktor yang mendukung dan juga menghambat strategi yang diterapkan, yang berupa rangkaian kata-kata baik tertulis maupun lisan dari segenap perilaku orang-orang yang diamati.

---

<sup>25</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, *loc. cit.*

Jadi, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data-data yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti akan berusaha mengungkap atau memaparkan secara detail mengenai strategi yang diterapkan oleh guru PAI untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad kota Malang.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam suatu penelitian, kehadiran peneliti sebagai salah satu instrument mutlak sangatlah diperlukan apalagi dengan penelitian yang berbasis di lapangan, maka kehadirannya harus digambarkan dengan jelas dalam laporan penelitian.<sup>27</sup> Pada penelitian ini, kehadiran peneliti bertindak sebagai pengumpul data. Dengan kata lain, peneliti berperan sebagai pengamat penuh untuk mengamati strategi guru PAI untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad kota Malang.

Dalam penelitian kualitatif seperti ini, peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Hal ini dikarenakan, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan harus mempersiapkannya terlebih dahulu sebagaimana yang umum dipergunakan dalam penelitian klasik, maka dikhawatirkan tidak bisa untuk melakukan penyesuaian terhadap berbagai kenyataan yang terjadi dilapangan. Dan juga, dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa hanya “manusia” saja yang dapat bertindak sebagai alat yang dapat

---

<sup>27</sup> Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah 2018*, (Malang: UIN Press, 2018) hlm. 78



berhubungan dengan responden atau objek yang lainnya. Dengan kata lain bisa dikatakan bahwa akan lebih memungkinkan jika dilakukan antara manusia dengan manusia. Selain itu, manusia juga yang dipastikan dapat memahami kenyataan-kenyataan yang terjadi dilapangan.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung sehingga dapat mengetahui fenomena yang tampak. Hal ini dilakukan oleh peneliti sebagai upaya untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan oleh guru mata pelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad kota Malang. Sehingga untuk mendapatkan data yang valid dan maksimal maka peneliti dituntut agar terjun langsung ke lapangan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah objek penelitian yang merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Penetapan lokasi merupakan salah satu hal yang harus dijadikan pertimbangan. Karena diharapkan lokasi penelitian dapat mempermudah dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian bertempat di SMA Islam Sabilurrosyad Malang yang beralamatkan di Jl. Raya Candi VI C No. 303 Karangbesuki, Sukun-Malang, Jawa Timur 65149.

Adapun alasan mengapa peneliti mengambil lokasi tersebut sebagai tempat penelitian yaitu, dikarenakan letaknya yang cukup strategis, serta aksesnya yang mudah untuk dijangkau. Meskipun termasuk kedalam sekolah

umum, namun pendidikan agamanya tidak terlalu terabaikan, karena sekolah tersebut berada di lingkungan pesantren, yaitu PP Sabilurrosyad Malang.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Di setiap penelitian tentunya membutuhkan data untuk dapat menunjang hasil penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif sendiri, sumber data yang paling utama adalah kata-kata dan tindakan atau perilaku. Selebihnya sumber data berupa dokumen berkedudukan sebagai pelengkap.<sup>28</sup> Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yakni:

##### **a. Data Primer**

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dan sengaja dari sumbernya melalui teknik *purposive sampling*.<sup>29</sup> Sampel ini lebih memfokuskan pada narasumber terpilih yang kaya akan data dan informasi mengenai focus penelitian yakni “Strategi Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami Kandungan Ayat-Ayat Al-Qur’an” di SMA Islam Sabilurrosyad Malang.

##### **b. Data Sekunder**

Yaitu data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain. Yakni dengan data dan beberapa dokumen yang terdapat di sekolah, tentunya berkaitan dengan penelitian skripsi ini. Beberapa data tersebut diantaranya mencakup:

##### **1) Identitas SMA Islam Sabilurrosyad**

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *op. cit.*, hlm. 157

<sup>29</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 53.

- 2) Visi dan Misi SMA Islam Sabilurrosyad
- 3) Struktur organisasi SMA Islam Sabilurrosyad
- 4) Keadaan guru dan siswa SMA Islam Sabilurrosyad

Sedangkan, sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh.<sup>30</sup> Apabila dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut disebut sebagai responden. Responden sendiri dapat diartikan sebagai orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik yang tertulis maupun lisan. Dengan kata lain responden bisa juga disebut sebagai narasumber.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan salah satu unsur yang penting. Sebab, tidak ada suatu penelitian yang tidak melalui proses pengambilan data. Jika ingin memperoleh data yang benar, maka sudah seharusnya melalui teknik pengumpulan data yang benar juga. Terdapat banyak sekali cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, tentunya yang sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan.

Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dan instrument penelitiannya merupakan peneliti itu sendiri serta data yang diperlukan bersumber dari beberapa responden atau narasumber dan beberapa dokumen Sekolah sebagai penunjang. Maka peneliti memutuskan untuk menggunakan

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2002), hlm. 11.

dua cara dalam teknik pengambilan data. Kedua cara tersebut adalah wawancara dan dokumentasi. Cara-cara tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah cara dalam pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden tersebut dicatat atau direkam.<sup>31</sup> Dengan melakukan wawancara, maka diharapkan peneliti dapat menemukan data secara langsung dari guru PAI yang bersangkutan di SMA Islam Sabilurrosyad. Sehingga peneliti dapat menerima data yang nantinya dapat membantu penelitian ini dalam menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Wawancara tentunya tidak bisa dilakukan secara sembarangan. Peneliti harus menyiapkan peranyaan-pertanyaan yang kemudian disusun dalam pedoman wawancara. Dengan melakukan berkomunikasi dengan narasumber melalui wawancara, diharapkan peneliti dapat lebih memahami terkait suatu pendapat, gejala yang diungkapkan dalam fakta maupun realita yang ada.

Metode wawancara merupakan metode utama dalam pengambilan data. Sebab dengan melakukan wawancara peneliti dapat menggali informasi yang dibutuhkan dengan sebanyak-banyaknya dari narasumber yang telah dipilih. Dalam penelitian ini, narasumber yang akan

---

<sup>31</sup> Lexy J. Moleong, Op.Cit., hlm. 87

diwawancarai merupakan orang-orang yang juga turut terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di Sekolah. Berikut adalah beberapa data narasumber yang akan membantu peneliti dalam memberikan jawaban untuk menjawab fokus penelitian.

Tabel 3.1 Daftar Narasumber Penelitian

No.	Nama Narasumber	Status di Sekolah
1.	Moh. Afif Amrullah., S.H.I	Kepala Sekolah
2.	Ahmad Bisri Musthofa, S.Ag, M.Ag	Guru PAI
3.	Majammad Joni Agustitno	Siswa
4.	Muhammad Munir Ramafhan	Siswa
5.	Nataya Ananda dwi lestari	Siswa

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah cara dalam pengumpulan data dengan mencari data atau informasi yang sudah dicatat atau dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada.<sup>32</sup> Atau, dengan penjelasan lain yaitu, mencari data mengenai hal-hal yang variable berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dll. Data yang perlukan tentunya berkaitan dengan objek penelitian. Cara ini digunakan peneliti untuk melengkapi keterangan dari data-data yang diperoleh sebelumnya. Terlebih mengenai data sekunder yang juga diperlukan dalam penelitian ini. Data tersebut dapat berupa dokumen arsip sekolah seperti identitas

<sup>32</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 2007), hlm. 172.

atau profil sekolah, visi dan misi sekolah, tujuan sekolah, kondisi sarana dan prasarana sekolah, maupun keadaan guru dan siswa di sekolah.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan beberapa cara atau teknis yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk menganalisis dan mengembangkann data-data yang telah dikumpulkan.<sup>33</sup> Dengan kata lain, analisis dilakukan sebagai proses untuk mencari dan menyusun data secara sistematis sehingga dapat dipahami dengan mudah, serta dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam prosesnya analisis dimulai, dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu hasil wawancara dengan beberapa narasumber yang terkait, serta dokumentasi.

Pada intinya, proses analisis dibagi menjadi dua tahap, yakni tahap analisis data selama peneliti berada dilapangan, dan juga tahap analisis setelah seluruh data terkumpul. Analisis data dapat dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, lalu menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya kedalam pola, memilah dan memilih mana yang penting dan yang akan dibahas lebih lanjut untuk diteliti tidak untuk asal-asalan, serta yang terakhir yaitu membuat kesimpulan yang nantinya dapat dipublikasikan kepada orang lain melalui laporan hasil penelitian.<sup>34</sup>

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan metode analisis data sebagai berikut:

---

<sup>33</sup> Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah, Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan perpustakaan*, (Jakarta: Gaung Persada Perss, 2009), hlm. 199.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 244.

#### a. Metode Analisis Isi

Analisis isi adalah suatu teknik untuk membuat inferensi (simpulan) dengan mengidentifikasi karakteristik khusus secara objektif dan sistematis. Pengertian isi yang dimaksud dalam hal ini bukan hanya tulisan dan gambar saja. Namun, mencakup ide, tema, pesan, arti, maupun simbol-simbol yang tersimpan dalam teks, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan.<sup>35</sup> Jadi, teknik analisis isi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan.

Sebelum kesimpulan diambil, dalam prosesnya terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan ketika melakukan analisis. Langkah-langkah tersebut yaitu:

##### 1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan. Mulai dari seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara, hingga pencatatan beberapa dokumentasi arsip terkait sekolah tempat penelitian.

##### 2) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyederhanakan, memilih, mengelompokkan serta mengorganisasikan data-data yang diperlukan sehingga data yang berkaitan dapat disajikan dan dikaji yang selanjutnya dapat dilakukan penarikan kesimpulan.

##### 3) Penyajian Data

---

<sup>35</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Mifthahul Jannah, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 167.

Penyajian data merupakan data yang telah melewati tahap reduksi. Data dapat disajikan secara keseluruhan ataupun sebagian. Data-data tersebut dapat disajikan dalam bentuk deskripsi yang tersusun, gambar, tabel, grafik, dll.

#### 4) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data penelitian disajikan. Untuk mempermudah agar data penelitian dapat dengan mudah dipahami, maka peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan data penelitian yang tersedia.

#### b. Metode Pengkajian Literatur

Setiap penelitian tentunya tidak bisa dan tidak mungkin lepas dari kajian literatur. Pengkajian ini merupakan teknik yang berkaitan dengan membaca beberapa literatur yang berkaitan dengan tema penelitian. Kajian literatur sesungguhnya tidak hanya sekedar membacanya, tetapi juga memahaminya untuk dijadikan sebagai dasar penelitian yang akan dilakukan.

### G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap-tahap penelitian dalam proses pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian kualitatif terbagi menjadi tiga tahap, yakni:<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, Op.Cit., hlm. 127.



### 1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra-lapangan atau pra-penelitian adalah tahap sebelum berada di lapangan. Atau juga bisa dikatakan tahap yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian dan terjun langsung ke lapangan. Kegiatan yang harus dilakukan dalam tahap ini yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informasi
- f. Menyiapkan kebutuhan perlengkapan penelitian

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahap pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya. Pada tahap ini, peneliti berupaya memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan mencari sumber data seakurat mungkin dengan melakukan wawancara dan mengumpulkan berbagai dokumentasi.

### 3. Tahap analisis data

Tahap analisis data merupakan tahapan terakhir setelah terjun langsung ke lapangan. Peneliti menganalisis data yang telah diperoleh selama melakukan tahap di lapangan. Data tersebut, dikumpulkan, dianalisis, dan disajikan sebagai hasil penelitian dalam bentuk laporan. Laporan penelitian tersebut diusahakan sudah mengacu dan sesuai pada

peraturan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Identitas Sekolah

Nama Satuan	: SMA Islam Sabilurrosyad
NPSN	: 69971884
Bentuk Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Swasta
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Izin Operasional	: 421.3/2009.2/101.2/2017
Tanggal SK	: 2017-03-30
Alamat	: Jl. Candi 6C NO. 303
Desa/Kelurahan	: Karang Besuki
Kecamatan	: Sukun
Kabupaten/Kota	: Kota Malang
Propinsi	: Jawa Timur
RT/RW	: 9/6
Dusun	: Gasek
Kode Pos	: 65146
Lintang/Bujur	: -7.953862000000/112.596951000000
Layanan Keb. Khusus	: Tidak ada
SK Pendirian	: 188.4/1592/101.2/2017
Tanggal SK	: 2017-03-10

Nomor Telepon : 03415074692  
E-mail : [smais.gasek@gmail.com](mailto:smais.gasek@gmail.com)  
Website : <http://smaisabrogasek.sch.id>

## 2. Visi dan Misi Sekolah

### a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam spiritual, intelektual, dan keterampilan yang berpijak pada nilai-nilai pesantren dan budaya luhur bangsa.

### b. Misi

- 1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama
- 2) Mengoptimalkan proses belajar dan bimbingan
- 3) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan

## 3. Tujuan Sekolah

- a. Mengembangkan budaya Sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan
- b. Melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif pada semua mata pelajaran
- c. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa dan nilai-nilai pesantren

#### 4. Data Guru

Tenaga Kependidikan di SMA Islam Sabilurrosyad tidak mengalami kekurangan, meskipun kondisi Sekolah yang masih tergolong berkembang. Jumlah tenaga pendidik tersebut yaitu sebanyak 33 guru. Jumlah tenaga pendidik tersebut sudah sesuai atau bisa dikatakan sebanding dengan jumlah kelas dan program pendidikan di SMA Islam Sabilurrosyad. Tenaga pendidik berjumlah 33 tersebut sudah termasuk 1 kepala Sekolah, 1 guru Bimbingan Konseling, 3 guru Al-Qur'an dan sisanya merupakan guru mata pelajaran. Baik untuk program IPA maupun IPS

Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik di SMA Islam Sabilurrosyad

No.	Status	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Guru Mata Pelajaran	28
3.	Guru Bimbingan Konseling	1
4.	Guru Al-Qur'an	3
	Jumlah	33

#### 5. Data Siswa

Di SMA Islam Sabilurrosyad saat ini terdapat peserta didik berjumlah 80 orang siswa. Dengan rincian peserta didik yang berada di tingkat 10 kelas Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berjumlah 15 siswa, peserta didik yang berada di tingkat 10 kelas Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berjumlah 15 siswa. Sedangkan peserta didik yang berada di tingkat 11 kelas IPS berjumlah 19 siswa, peserta didik yang berada di tingkat 11 kelas IPA berjumlah 12 siswa. Dan peserta didik yang berada di tingkat 12 kelas IPS berjumlah 19 siswa.

Table 4.2 Data Siswa di SMA Islam Sabilurrosyad

No.	Tingkat	Kelas	Jumlah Siswa
1.	10	IPA	15
2.	10	IPS	15
3.	11	IPA	12
4.	11	IPS	19
5.	12	IPS	19
Jumlah			80

#### 6. Data Sarana Sekolah

Dalam kegiatan belajar mengajar yang nyaman di lingkungan Sekolah maka perlu adanya sarana dan prasarana Sekolah. Hal tersebut merupakan fasilitas pendukung yang disediakan Sekolah dalam menunjang kegiatan pembelajaran di Sekolah agar hasil yang dicapai nantinya dapat sesuai dengan yang diharapkan oleh berbagai pihak. Berikut merupakan beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Islam Sabilurrosyad Malang:

- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang Tata Usaha
- c. Ruang Guru
- d. Masjid
- e. Laboratorium IPA
- f. Ruang Kelas
- g. Perpustakaan
- h. Gudang

- i. Lapangan
- j. Kamar Mandi

Tabel 4.3 Data Sarana Sekolah di SMA Islam Sabilurrosyad

No.	Sapras	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Tata Usaha	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Masjid	1
5.	Laboratorium IPA	1
6.	Ruang Kelas	5
7.	Perpustakaan	1
8.	Gudang	1
9.	Lapangan	1
10.	Kamar Mandi	2
Jumlah		15

## B. Hasil Penelitian

Setiap pembelajaran yang sudah terlaksana tentunya sudah seharusnya terdapat sebuah evaluasi. Begitu pula dengan pembelajarn PAI di SMA Islam Sabilurrosyad. Sebelum evaluasi terlaksana, Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab di Sekolah turut terjun langsung mengawasi setiap kegiatan belajar mengajar (KBM), termasuk mata pelajaran PAI. Hal tersebut selaras dengan pernyataan Kepala Sekolah bahwa, “Selaku Kepala Sekolah, tentunya

sudah menjadi kewajiban untuk mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran”<sup>37</sup>.

Dalam melaksanakan kewajibannya untuk mengawasi KBM disekolah, Kepala Sekolah turun langsung mengawasi setiap KBM, termasuk pembelajaran PAI di Sekolah. Namun, adakalanya Kepala Sekolah juga disibukkan dengan kewajiban-kewajiban lainnya dalam menjalankan tugas sebagai Kepala Sekolah. Oleh karena itu, beliau juga dibantu oleh guru piket yang sudah terjadwal bergantian setiap harinya. Beliau menuturkan bahwa, “Kebetulan saya juga mengajar PPKN yang waktunya bersamaan dengan pembelajaran PAI, yaitu pada hari yang sama. Dan pengawasan KBM juga dibantu oleh guru piket”.<sup>38</sup>

Berdasarkan dengan hasil pengawasan Kepala Sekolah, pembelajaran PAI di SMA Islam Sabilurrosyad nampaknya berjalan dengan begitu baik dan kondusif. Walaupun tergolong dalam tingkatan sekolah umum yaitu SMA namun hal tersebut tak menjadi kendala dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PAI. Dikarenakan SMA Islam Sabilurrosyad merupakan sekolah yang berbasis pesantren. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan pak Afif selaku Kepala Sekolah yang menuturkan bahwa, “Pembelajaran PAI di Sekolah terlaksana dengan baik. Relatif tidak ada kendala. Karena Sekolah

---

<sup>37</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Islam Sabilurrosyad-Malang pada tanggal 15 Februari 2020 Pukul 10.30 WIB

<sup>38</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Islam Sabilurrosyad-Malang pada tanggal 15 Februari 2020 Pukul 10.30 WIB



berbasis pesantren, materi di Sekolah ibarat tambahan materi di pesantren yang diwakili Madrasah Diniyah”.<sup>39</sup>

Hasil penelitiandibawah ini merupakan hasil wawancara dengan guru PAI di SMA Islam Sabilurrosyad, beliau bernama Mohammad Bisri Musthofa atau akrab dipanggil dengan sebutan Pak Mad. Berikut hasil wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya mengenai strategi guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat al-Qur’an di SMA Islam Sabilurrosyad Malang:

1. Cara guru PAI untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur’an di SMA Islam Sabilurrosyad

Kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PAI terlaksana satu kalidalam satu minggu dengan durasi waktu 3 jam pelajaran (JP). Dengan waktu sesingkat itu guru diharapkan dapat mengajar serta mendidik siswanya dengan maksimal agar segala capaian yang telah ditetapkan pada kompetensi dasar dapat tercapai. Salah satunya mengenai pemahaman kandungan ayat al-Qur’an pada beberapa bab tertentu.

Untuk kondisi kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PAI sendiri beliau menuturkan bahwa:

Pembelajaran di kelas sabros, itu normal seperti di Sekolah yang lain. Artinya, tidak ada yang wah atau khusus. Karena apa? Potensi anak-anak sabros itu sendiri menonjol dari segi kemampuan karena ditunjang dengan adanya kegiatan madrasah diniyah.<sup>40</sup>

<sup>39</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Islam Sabilurrosyad-Malang pada tanggal 15 Februari 2020 Pukul 10.30 WIB

<sup>40</sup>Wawancara dengan Guru PAI SMA Islam Sabilurrosyad-Malang pada tanggal 18 Februari 2020 Pukul 10.30 WIB

Beliau juga menjelaskan bagaimana posisi atau kedudukan beliau sebagai guru ketika mengajar di kelas. Di era yang seperti sekarang ini, guru lebih banyak dituntut sebagai fasilitator bagi peserta didiknya. Bukan berarti guru saja yang harus aktif di kelas, namun guru sebagai fasilitator pendidikan wajib mengajak peserta didiknya untuk ikut aktif dalam pembelajaran dikelas.

Guru itu mungkin kalau sekarang dituntut *ndak* boleh aktif *ndak koyok biyen*. Sekarag guru itu hanya sebagai fasilitator. Artinya semuanya aktif, guru itu juga ikut aktif, dalam artian yang mendominasi aktifnya sekarang itu siswa.<sup>41</sup>

Kegiatan belajar mengajar di kelas dapat menghasilkan kemampuan yang hampir merata jika penyampaian dalam materi pembelajaran dapat tersampaikan menggunakan cara yang tepat. Dalam memilih cara seperti apa yang harus di terapkan oleh guru ketika di kelas, maka guru tersebut harus menyusun strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Menyusun strategi berarti juga harus memperhatikan materi apa yang akan disampaikan di kelas nantinya. Salah satu langkah yang harus dilakukan oleh guru dalam Menyusun strategi yaitu memilih model pembelajaran yang sesuai untuk materi yang akan disampaikannya. Dengan begitu, maka guru akan lebih mudah menentukan metode apa yang harus ditetapkan dalam materi yang akan disampaikan dan sekiranya sesuai dengan model pembelajaran yang sudah saya tetapkan sebelumnya.

---

<sup>41</sup>Wawancara dengan Guru PAI SMA Islam Sabilurrosyad-Malang pada tanggal 18 Februari 2020 Pukul 10.30 WIB

Bagaimana semua bisa punya kemampuan merata dalam pembelajaran. Ya harus memilih akan mengajar menggunakan cara yang seperti apa. Sehingga masalah model pembelajaran ataupun strategi itu tergantung kebutuhan, *ndak* monoton dan melihat tema yang disampaikan.<sup>42</sup>

Setelah melihat tema atau materi yang akan disampaikan di kelas, guru juga harus memperhatikan dan menyesuaikan strategi yang akan disusunnya agar tidak bertentangan dengan kurikulum yang sedang berlaku. Untuk saat ini, di Indonesia sendiri menetapkan bahwa kurikulum yang harus digunakan oleh pendidik di sekolah yaitu kurikulum terbaru. Kurikulum yang umum disebut dengan kurikulum 2013 atau K13.

Itu umumnya, saya itu sejak k13 itu beban itu *ndak koyok biyen-biyen*. Kalau dulu itu guru itu kan harus jadi penguasa kelas, artinya ceramah, sekarang itu sudah ada kebijakan k13 berupa kita harus membatasi gerak-gerik yang terlalu dominan.<sup>43</sup>

Setelah dapat dipastikan semuanya, maka guru dapat dengan leluasa menentukan pendekatan yang seperti apa untuk diterapkan ketika pembelajaran di kelas. Dengan begitu guru akan lebih mudah untuk menentukan cara-cara dalam memahami peserta didik terhadap materi yang sedang dibahas bersama di kelas. Cara-cara tersebut seperti mengajak peserta didik untuk melakukan pengamatan, eksperimen, hingga diskusi berama.

Cara yang dilakukan ya sederhana saja, yang penting tujuan pembelajarannya dapat tercapai. Artinya bagaimana murid dapat memahami teks, memahami tema, awalnya dengan cara saya ajak mengamati, pengamatan dulu, bila perlu observasi, dsb. Kemudian

---

<sup>42</sup>Wawancara dengan Guru PAI SMA Islam Sabilurrosyad-Malang pada tanggal 18 Februari 2020 Pukul 10.30 WIB

<sup>43</sup>Wawancara dengan Guru PAI SMA Islam Sabilurrosyad-Malang pada tanggal 18 Februari 2020 Pukul 10.30 WIB

nanti dibahas bersama-sama lewat diskusi atau mungkin lewat interaksi timbal balik antara guru murid serta adanya dialog.<sup>44</sup>

Pernyataan tersebut dapat dipastikan benar adanya, dikarenakan terdapat penjelasan dari seorang siswa yang menjelaskan bagaimana pengalaman ketika berada di kelas beliau. Ia menyatakan bahwa:

Hemm, mungkin gini ya kak, bisaanya pak mad itu di awal pelajaran menyuruh kita unttuk membaca bacaan di buku dulu, lalu ketika kita sudah selesai membacanya, pak Mad menerangkan semua materinya. Termasuk semua dalil-dalilnya dan pesan-pesan yang disampaikan di dalamnya. Lalu pak mad seperti ngajak kita untuk mengamati dari kejadian-kejadian yang sering terjadi disekitar kita, kayak gini, “coba sampean semua perhatikan kalau gini gini gini, pasti gini gini gini” kayak gitu kak.<sup>45</sup>

Ketika menyusun strategi, yang diharapkan strategi tersebut dapat berjalan dengan lancar serta sedikitnya kendala. Atau bahkan tidak akanada kendala sama sekali. Begitu pula dengan strategi yang telah disiapkan oleh pak Mad. Beliau cenderung lancar saat menjalankan strategi yang dipilihnya. Hal itu dikarenakan sumber belajar yang diperlukan oleh peserta didik juga mendukung dalam proses pemahaman tersebut. Salah satu sumber belajar, yaitu buku pedoman siswa yang dipilih cukup memberikan kontribusi dan dukungan terhadap strategi yang dipilihnya.

Karena buku-buku agama terkait dengan tema-tema itu kan semuanya sudah dijelaskan dengan gamblang. Artinya mulai tafsirnya, mulai terjemahannya. Dan kenyataannya semuanya bisa enjoy melewati pembelajaran itu dengan mudahnya, *kayak* antusias gitu loh. Maksudnya *ndak* berbelit-belit lah. Lain kalo misal tafsir atau al-quran itu gelondongan masih berupa Qur'an, itu masih

<sup>44</sup>Wawancara dengan Guru PAI SMA Islam Sabilurrosyad-Malang pada tanggal 18 Februari 2020 Pukul 10.30 WIB

<sup>45</sup>Wawancara dengan siswa bernama Munir di SMA Islam Sabilurrosyad-Malang pada tanggal 7 Maret 2020 Pukul 10.30 WIB

bingung, pak ini maknanya apa? Ini terjemahan katanya apa? Ini cara menyampaikan isi kandungannya bagaimana? Nah kalau modelnya seperti ini, mereka belum cukup. Cuma karena buku sudah lengkap, mulai kadungannya, tafsirnya, bisa dibaca, akhirnya mereka bisa. Bisa mempelajarinya lah.<sup>46</sup>

Menurut salah seorang siswa, ia menyampaikan kalau pak Mad dalam menjelaskan materi di kelas sesuai dengan yang ada di buku pelajaran. Tetapi juga diberi tambahan dalil-dalil jika memang diperlukan. Menambahkan beberapa penjelasan yang memang di ketahui dan dipahami oleh beliau sebagai penjasna pendukung setelah menyampaikan sesuai yang ada di buku. Lalu pak Mad ketika setelah menjelaskan terkadang diselingi dengan adanya sesi tanya jawab dengan para siswa secara bergantian. Salah seorang siswa tersebut menyampaikan kepada peneliti bahwa:

Bisaanya ya kak ya, pak Mad itu ngejelasin ke kita di kelas itu sesuai sama yang ada di buku. Terus sama yang pak Mad tau gitu, buat nambah-nambahin kalau misal ngerasa di buku masih kurang sesuatu. Terus kalau udah gitu, ada sesi tanya jawab. Kalau nggak kitta yang tanya, ya pak Mad yang nanya ke kita kak.<sup>47</sup>

2. Persiapan guru PAI untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad

Semua yang dipersiapkan guru sebelum memulai pembelajaran haruslah tersusun dengan teratur. Agar segala sesuatunya dapat dipahami dengan jelas dan dapat dievaluasi lagi untuk kedepannya. Seluruh ide mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan disusun dalam

<sup>46</sup>Wawancara dengan Guru PAI SMA Islam Sabilurrosyad-Malang pada tanggal 18 Februari 2020 Pukul 10.30 WIB

<sup>47</sup>Wawancara dengan siswa berama Nataya di SMA Islam Sabilurrosyad-Malang pada tanggal 7 Maret 2020 Pukul 16.00 WIB

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan isi silabus yang sudah ada. Hal-hal tersebut termasuk dalam perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum melakukan pembelajaran di kelas.

Sesuai model pak muhajir ya, Menteri yang awal bukan pak nadhim, itukan semuanya harus teratur. Wes mulai ini ini ini, mulai silabus, mualai rpp, wes poko ke perangkat itu semuanya.<sup>48</sup>

Ketika guru sedang melakukan pembelajaran dikelas, terkadang guru dituntut untuk selalu konsisten menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang sudah disusun sebelumnya di dalam RPP. Namun, dengan demikian hal tersebut juga dapat membuat guru bingung ketika kondisi dikelas tidak sesuai dengan prediksi guru sehingga guru harus melakukan berbagai cara agar pembelajaran tetap dapat berjalan dengan kondusif. Dengan adanya kebijakan Menteri pendidikan yang sekarang, guru diberikan kebebasan berinovasi dalam kegiatan pembelajarannya. Tidak lagi disibukkan dengan RPP yang bertumpuk-tumpuk, cukup inti pembelajaran saja dalam satu lembar dan dapat menuangkan kreativitas serta inovasi pada kegiatan pembelajaran di kelas.

Cuma kalau pak nadhim inikan lebih rileks, lebih luwes, pokoknya orang itu punya jiwa seni dalam mengajarkan tanpa harus membuat RPP sekian tumpuk, ataupun setiap minggu. Maksudnya itu bukan menjadi satu-satunya cara atau pendekatan dengan RPP yang seperti sebelumnya itu. Asalkan pesan yang dimaksud itu dapat tersampaikan ke siswa, sesuai dengan tema yang dibicarakan. Jadi, tetap penyampaian materi itu dapat melalui pendekatan-pendekatan inovatif yang juga bagian dari model pembelajaran.<sup>49</sup>

<sup>48</sup>Wawancara dengan Guru PAI SMA Islam Sabilurrosyad-Malang pada tanggal 18 Februari 2020 Pukul 10.30 WIB

<sup>49</sup>Wawancara dengan Guru PAI SMA Islam Sabilurrosyad-Malang pada tanggal 18 Februari 2020 Pukul 10.30 WIB

Sedangkan persiapan secara umum yang dilakukan oleh seorang guru selain menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP, yaitu guru juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. Media yang sesuai dengan tema yang akan dibahas, sehingga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan isi materi pembelajaran. Termasuk juga memilih sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Seperti buku pendamping, atau modul pembelajaran dari guru, dll. Hal-hal tersebut dipersiapkan untuk membantu menunjang dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Kalau secara persiapan itu ya tentunya menyiapkan perangkat pembelajaran. Selain silabus, salah satunya itu ya RPP, kemudian media pembelajaran yang pas untuk membantu menjelaskan kepada siswa, selain itu juga bisa membuat siswa menjadi aktif di kelas, dan sebagainya. Setelah itu juga memilih sumber belajar yang cocok dan sesuai dengan kondisinya siswa.<sup>50</sup>

Hal serupa seperti yang dikatakan oleh salah satu siswa beliau dikelas. Dia mengatakan bahwa:

Kalau ada materi tentang dalil-dalil gitu ya mbak, misal kita ketika ada materi tentang kandungan ayat gitu. Nah pak Mad bisaanya menjelaskan dengan jelas banget mbak, bahkan kalau dirasa diperlukan dalil tambahan untuk menguatkan penjelasan ya beliau ambilkan dalil-dalil lain dari Al-Qur'an. Enak gitu pokoknya mbak, karena pak Mad juga orangnya selalu hafal gitu sama dalil-dalilnya.<sup>51</sup>

Media pembelajaran yang akan dipilih untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi di kelas juga bermacam-macam. Terdapat

<sup>50</sup>Wawancara dengan Guru PAI SMA Islam Sabilurrosyad-Malang pada tanggal 28 Februari 2020 Pukul 10.00 WIB

<sup>51</sup>Wawancara dengan siswa bernama Joni di SMA Islam Sabilurrosyad-Malang pada tanggal 7 Maret 2020 Pukul 16.00 WIB

jenis media yang berbasis elektronik dan juga media yang masih manual atau tradisional. Atau media lingkungan sekitar yang juga bisa dijadikan pilihan ketika guru akan mengajak siswanya melakukan pengamatan. Semua itu tergantung pada tema yang akan disampaikan. Tidak hanya itu, namun pemilihan media juga disesuaikan dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Misalnya seperti ruang multimedia, atau perangkat media untuk kegiatan praktik lainnya.

Disinikan gini yaa, secara fasilitas itu kan tidak bisa dibandingkan dengan yang lain. Karena semuanya kan juga masih dalam tahap pengembangan. Jadi untuk yang dulu itu kan memang belum ada media yang berbasis elektronik terlalu banyak. Jadi saya lebih sering memakai media-media yang manual. Media yang sudah tersedia saja. Buku-buku itu kan juga sudah lengkap. Jadi bisa pengamatan menggunakan buku, lingkungan sekitar, dll. Intinya gini, selagi masih bisa menggunakan media yang seadanya juga *ndak papa*, namun bisa dimanfaatkan secara maksimal sehingga hasilnya juga maksimal mbak.<sup>52</sup>

Namun, jikalau memang sekolah menyediakan fasilitas media pembelajaran elektronik juga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Seperti halnya media elektronik LCD Proyektor, dapat digunakan untuk membantu kegiatan pengamatan melalui gambar dan video. Terdapat kemungkinan jika siswa diberi penjelasan tambahan melalui pesan-pesan yang disampaikan pada video-video yang ditampilkan, siswa akan menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang sedang dipelajari di kelas.

Atau menggunakan cara lain juga bisa. Kalau memang media elektroniknya ada dan disediakan oleh sekolah ya bisa digunakan meskipun *ndak* harus diruang tertentu. Misalnya, harusnya kalau

---

<sup>52</sup>Wawancara dengan Guru PAI SMA Islam Sabilurrosyad-Malang pada tanggal 28 Februari 2020 Pukul 10.00 WIB



pengamatan itu kan lewat video atau apa gitu kan, misale tentang tema-tema tertentu gitu kan. Nah itu baru menggunakan laptop dan LCD. Yang penting itu kan tujuan pembelajarannya dapat diterima oleh siswa.<sup>53</sup>

Salah seorang siswa juga menyampaikan pengalamannya ketika pembelajaran PAI berlangsung. Dia menyampaikan bahwa:

Ya pernah kak kalau pakai media elektronik gitu. Misalnya ya itu tadi yang kakak sampaikan, pak Mad perah menggunakan LCD saat pelajaran. Kita diberi tampilan-tampilan seperti video ilustrasi gitu, jadi kita ya bisa lebih faham lagi karena ada video yang diamati langsung, jadi nggak cuma bayangin-bayangin aja.<sup>54</sup>

3. Tahapan yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengevaluasi cara-cara yang telah dirancang selama proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMA Islam Sabilurrosyad

Setelah terlaksananya cara-cara yang disusun oleh guru dalam strategi pembelajarannya, maka sudah seharusnya guru juga melakukan evaluasi. Apakah strategi tersebut dapat dilanjutkan atau perlu dilakukan perubahan untuk kedepannya. Model seperti apa yang dirasa guru nyaman dan lebih cocok untuk diterapkan pada pembelajaran. Sehingga guru juga lebih leluasa mengembangkan bakat mengajar yang disertai dengan berbagai inovasi kreatifitas guru di kelas. Hal tersebut juga seharusnya merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru jika melakukan evaluasi strategi. Jika guru tidak mempunyai kemampuan yang memadai, maka guru akan mengalami kebingungan jika hanya terpaku pada satu cara

<sup>53</sup>Wawancara dengan Guru PAI SMA Islam Sabilurrosyad-Malang pada tanggal 28 Februari 2020 Pukul 10.00 WIB

<sup>54</sup>Wawancara dengan siswa bernama Joni di SMA Islam Sabilurrosyad-Malang pada tanggal 7 Maret 2020 Pukul 16.00 WIB

saja dan ketika cara tersebut tidak cocok untuk diterapkan pada kondisi tertentu.

Guru itu luwih seneng model pak nadhim, model terkait dengan sikap guru kalau dalam kelas itu seperti apa, yang penting guru itu menguasai pembelajaran. Syukur-syukur kalau mempunyai jiwa estetik. Jiwa seni lah yaaa, artinya mengembangkan, bakat ngajar dengan melihat tema apa itu bisa. Terlebih lagi kalau kemampuan guru itu juga memadai.<sup>55</sup>

Ketika melakukan proses evaluasi dalam strategi yang digunakan oleh guru. Guru memiliki beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai patokan atau indikator dalam menilai strategi yang diterapkannya. Beberapa hal yang dilihat dan dijadikan sebagai patokan menurut pak Mad yaitu, respon yang ditunjukkan oleh siswa ketika di kelas, pemahaman siswa dalam kegiatan diskusi, kondisi kelas, hasil evaluasi pembelajaran siswa. Menurut beliau, dengan memperhatikan hal-hal tersebut maka dapat dilakukan evaluasi strategi yang telah dilaksanakan.

Evaluasi strategi itu bisaanya ya, melihat respon dari siswa ketika di kelas itu seperti apa. Lalu memperhatikan siswa juga ketika sedang diajak berdiskusi, cara penyampaian mereka melihatkan mereka sudah bisa memahami materi atau belum. Kemudian melihat dan disesuaikan juga dengan kondisi di kelas itu bagaimana, kira-kira sudah pas, sudah cocok atau belum. Lalu juga dengan melihat hasil evaluasi pembelajaran siswa, seperti Latihan-latihan di Lembar Kerja Siswa (LKS) ataupun hasil ulangan harian, dll.<sup>56</sup>

Selanjutnya melakukan evaluasi strategi guru diakhir pembelajaran, terkadang evaluasi juga bisa dilakukan ditengah-tengah pembelajaran.

Menurut pak Mad, beliau juga sering melakukan evaluasi strategi di

---

<sup>55</sup>Wawancara dengan Guru PAI SMA Islam Sabilurrosyad-Malang pada tanggal 28 Februari 2020 Pukul 10.00 WIB

<sup>56</sup>Wawancara dengan Guru PAI SMA Islam Sabilurrosyad-Malang pada tanggal 28 Februari 2020 Pukul 10.00 WIB

tengah-tengah pembelajaran. Misalnya pada pertemuan terakhir di bab tertentu, beliau melakukan tanya jawab dengan siswa untuk memastikan pemahaman siswa di kelasnya. Terkadang pada proses tanya jawab tersebut juga dikaitkan dengan hal-hal yang isudental, yang sekiranya sering diperdebatkan dikalangan masyarakat umum. Dengan begitu beliau bisa sedikit memastikan bahwa siswa telah faham dengan materi yang diajarkan.

Kadang ditengah-tengah pembelajaranpun saya evaluasi juga secara langsung saat pembelajaran, saya adakan tanya jawab dan diskusi tambahan dan dikaitkan dengan hal-hal yang isudental, agar lebih faham mengenai isi materinya, jadi siswa saya ajak untuk aktif. Sedangkan kalau dirasa sudah faham yasudah. Selanjutnya ya diadakan latihan evaluasi materi, bisa melalui ujian lisan untuk menjawab dan menjelaskan secara langsung satu persatu atau dengan ujian tulis. Terakhir kita mengerjakan sesuatu untuk praktek secara langsung, bisaanya seperti itu.<sup>57</sup>

Kemudian ketika peneliti tanyakan kepada salah satu siswa, ia berkata:

Ya gitu kak, setelah mengamati sama melakukan kegiatan yang lain-lain gitu, bisaanya pak mad juga menjelaskan sesuatu yang nanti kita disuruh untuk turun tangan sendiri, kayak semacam prakteknya gitu loh kak. Seperti tugas tambahan yang bikin kita jadi makin faham kak. Tapi terkadang juga *kayak ngasih* teka teki gitu, *kayak* kita itu jadinya diajak buat tanya jawab. Tapi juga sebelumnya diajak diskusi dulu, gitu<sup>58</sup>

4. Hasil evaluasi mengenai cara yang dilakukan oleh guru PAI dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat

Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad

<sup>57</sup>Wawancara dengan Guru PAI SMA Islam Sabilurrosyad-Malang pada tanggal 28 Februari 2020 Pukul 10.00 WIB

<sup>58</sup>Wawancara dengan siswa bernama munir di SMA Islam Sabilurrosyad-Malang pada tanggal 7 Maret 2020 Pukul 10.00 WIB

Setelah melakukan evaluasi, hasil yang didapatkan secara keseluruhan sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurut penuturanya beliau, jika dilihat dari respon dan kondisi kelas, siswa merespon dengan bagus dan kelas juga terlihat kondusif. Walau terkadang kelas sesekali terasa ramai, itu tidak menjadi kendala yang terlalu serius, dikarenakan beliau sanggup mengatasinya dengan tegas kepada siswa-siswa di kelas.

Semua respon siswa di kelas itu saya rasa tergantung gurunya ya. Kalau untuk PAI lumayan kondusif. Kalau guru yang lain bisa jadi beda. Misalnya loh ya kayak saya gini, kalau sampun brengosen dsb, itu saya rasa mempengaruhi kewibawaan seorang guru juga, sehingga siswa itu nggak ngelamak. Ketika siswa itu punya perilaku ngelamak, itu sulit untuk ngendalikan, ngajak serius, dsb. Guyon yo guyon, tapi kan sifatnya sementara, untuk menghilangkan kepenatan dsb. Kalau terus-terusan itu kan mengabaikan pesan dari Kepala Sekolah. Pesan ilmu itukan ndak ada kalau guyon tok.<sup>59</sup>

Hal tersebut dibenarkan melalui pernyataan salah satu siswa di kelas. Dia mengatakan bahwa:

Kalau pak mad yang ngajar ya enak lah mbak, anak-anak di kelas juga pada seneng. Karena pak mad kalau ngajar itu ada waktunya guyon dan ada waktunya serius gitu. Jadi ak sama temen-temenku ya nggak ngerasa bosan kalau waktunya pak Mad. Terus kalau nggak faham ya dikasih tau contohnya sama dikasih permisalan gitu.<sup>60</sup>

Tidak hanya dia, tapi temannya yang lain juga mengatakan hal yang intinya serupa dengan penjelasan darinya. Siswa tersebut mengatakan:

Ya gitu lah mbak, enak pak Mad kalau ngajar itu. Pak Mad kalau ngajar seperti Abah Marzuki mbak, muridnya harus cepet nangkap

<sup>59</sup>Wawancara dengan Guru PAI SMA Islam Sabilurrosyad-Malang pada tanggal 28 Februari 2020 Pukul 10.00 WIB

<sup>60</sup>Wawancara dengan siswa bernama Joni di SMA Islam Sabilurrosyad-Malang pada tanggal 7 Maret 2020 Pukul 16.00 WIB

sama apa yang dijelasin. Tapi ya mbak, misal kalau masih ada yang belum merasuk, atau apa yaa... belum faham gitu lah mbak misalnya, itu ya dijelasin sampai ngerti gitu.<sup>61</sup>

Sedangkan jika dilihat dari pemahaman siswa, menurut beliau hampir dari keseluruhan siswa di kelas faham terhadap apa yang sedang dipelajari saat itu. Namun tetap saja pasti terdapat kendala ketika mencoba memahamkan hal tersebut kepada para siswa. Hal ini dikarenakan karakter siswa yang berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa yang lainnya. Bagi pak Mad, kendala seperti itu masih bisa diatasi dengan cara memilih pendekatan yang sesuai ketika menyusun strategi pembelajaran. Dengan begitu, strategi bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan, pesan-pesan pembelajaran dapat tersampaikan, dan tetap mengacu pada kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pusat.

Karakter siswa itu kan bermacam-macam, ada yang intro dan ekstro. Kalau yang ekstro yang aktif, itu kan sebenarnya memperhatikan, Cuma cara pendekatannya yang berbeda. Kadang anak itu kan di dalam kelas, aktif bermain, Cuma disini lain ketika ditanya itu bisa, nah itu ada yang seperti itu. Kadang nggak memperhatikan dan rame, ketika ditanya gak bisa, ya ada juga. Tergantung cara pendekatannya yang gimana. Nah disitu guru yang diminta itu harusnya gurunya yang punya wibawa, tapi sekarang kita itu kan seperti partner kalau mengacu ke k13, guru itu ndak kayak dulu, artinya bukan menjadi penguasa kelas ya, sekarang itu lebih banyak diserahkan ke siswa, guru itu sekedar menjadi fasilitator.<sup>62</sup>

Adapun hasil dari evaluasi mengenai evaluasi strategi guru pada pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi-materi yang berkaitan dengan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an

<sup>61</sup>Wawancara dengan siswa yang bernama Nataya di SMA Islam Sabilurrosyad-Malang pada tanggal 7 Maret 2020 Pukul 16.00 WIB

<sup>62</sup>Wawancara dengan Guru PAI SMA Islam Sabilurrosyad-Malang pada tanggal 28 Februari 2020 Pukul 10.00 WIB

adalah bahwa strategi yang beliau terapkan tidaklah jauh berbeda dengan strategi yang dulu dilakukan oleh beliau setiap tahunnya. Hanya saja selalu terdapat inovasi terbaru dengan memadukan berbagai cara dan pendekatan yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Hal ini dikarenakan karakter peserta didik juga berbeda-beda setiap tahunnya. Semua strategi itu akan dirancangan dan diterapkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Namun, menggunakan strategi seperti apapun itu tetap harus memperhatikan dan mengedepankan akhlak.

Saya dari dulu seperti itu kalau melaksanakan pembelajaran, strategi yang saya gunakan tidak jauh berbeda dari sebelum-sebelumnya. Mengkolaborasikan beberapa cara yang bisa membantu saya dalam memahami siswa. Intinya, disesuaikan dengan gaya belajarnya siswa saja, dan yang terpenting tetap mengedepankan akhlak. Serta selalu melakukan sesuatu, inovasi-inovasi agar siswa semakin pro-aktif dalam belajar, kalau bisa semuanya gitu kan. semuanya itu disesuaikan dengan kebutuhan, ndak mesti soale.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup>Wawancara dengan Guru PAI SMA Islam Sabilurrosyad-Malang pada tanggal 28 Februari 2020 Pukul 10.00 WIB

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Cara guru PAI untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad**

Dalam ajaran agama Islam, secara umum sudah dapat diketahui bahwa Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi manusia. Sehingga sudah seharusnya Al-Qur'an tidak hanya dibaca dan diketahui artinya saja. Namun, dipahami makna atau isi kandungan ayat yang disampaikan didalamnya. Dengan begitu kita akan dapat mengetahui untuk apa ayat tersebut diturunkan, dapat diambil pesan-pesan yang tersirat dan hikmah yang ada. Setelahnya, apa yang kita dapat dari memahami kandungan ayat tersebut dapat kita terapkan di dalam kehidupan.

Dalam mencari pemahaman kandungan ayat Al-Quran dapat ditempuh melalui banyak cara. Salah satunya melalui dunia pendidikan di sekolah bagi siswa-siswi yang sedang mempelajari agama Islam. Dalam pendidikan, tentunya pemberian pemahaman dilakukan oleh seorang guru. Guru ketika mengajar, tidak bisa mengajar dengan asal-asalan begitu saja. Melainkan disertai dengan menggunakan strategi-strategi dalam pembelajaran. Strategi yang dirancang sebelum melaksanakan pembelajaran.

Strategi dalam pembelajaran merupakan tahapan awal dimana seorang guru akan merencanakan sesuatu bentuk atau model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pada saat ini strategi yang

dirancang haruslah sesuai dengan kurikulum saat ini juga, yaitu K13. Kurikulum yang menginginkan agar siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga guru dibebaskan memilih metode atau cara apapun dalam pembelajaran, asalkan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di paparkan pada bab sebelumnya, bahwa strategi guru untuk meningkat kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yaitu mengkolaborasikan beberapa metode yang tersedia dalam pembelajaran secara maksimal. Gabungan beberapa metode tersebut diantaranya yaitu:

1. Metode *Direct Instruction*.

Metode *direct instruction* merupakan metode yang lebih mekankan pada kegiatan pembelajaran yang diinstruksikan oleh gurunya. Metode ini juga dapat disamakan dengan metode ceramah, dimana keputusan dalam pembelajaran diambil oleh guru.<sup>64</sup> Umumnya setiap pembelajaran diawali oleh guru dengan metode ceramah. Selain menjelaskan materi terlebih dahulu diawal pembelajaran, metode ini juga dirasa tepat untuk memberikan persepsi awal bagi siswa atau sebagai jalan awal yang dilalui oleh siswa sebelum menggunakan metode lain-lainnya. Karena di awal siswa tentunya masih belum memiliki pandangan khusus yang detail baik itu sebagai pengantar maupun dalam kegiatan inti.

---

<sup>64</sup>Imanuel Sairo Awang, *Strategi Pembelajaran*, (Sintang: STKIP Persada Khatulistiwa, 2017) hlm 41-42.



Dikarenakan pada metode ini instruksi pembelajaran diberikan oleh guru pada siswa, maka dengan menggunakan metode ini juga bisa seorang guru menginstruksikan kegiatan lanjutan kepada siswa. Termasuk guru yang menghendaki metode tanya jawab dengan siswa. Dengan begitu akan membuat siswa ikut aktif dalam pembelajaran serta dapat menambah pemahaman jika dirasa pada saat guru menjelaskan menggunakan metode ceramah masih kurang maksimal dan butuh kegiatan penunjang lanjutan.

## 2. Metode Diskusi

Diskusi merupakan proses pertemuan antara dua orang atau lebih yang berinteraksi secara verbal mengenai tujuan tertentu melalui cara tukar menukar informasi yang di miliki dan dipahami, mempertahankan pendapat maupun memecahkan masalah.<sup>65</sup> Metode ini dipilih pak mad agar membantu beliau dalam memahami materi mengenai kandungan ayat Al-Qur'an kepada siswa. Menurut beliau, dengan melakukan diskusi juga dapat membuat siswa lebih pro-aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan siswa harus saling menyampaikan pendapat untuk bertukar pemahaman mengenai materi pembelajaran.

Metode ini juga merupakan salah satu metode yang termasuk bagian dari pendekatan pembelajaran yang ia pilih, yakni pendekatan saintifik. Dengan begitu pak Mad selaku guru dapat memperhatikan bagaimana cara siswa nya dalam berdiskusi. Beliau hanya menjadi

---

<sup>65</sup>Mulyono dan Ismail Suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran di Abad Digital*, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2018) hlm. 68

penengah dalam kegiatan diskusi apabila diperlukan. Intinya beliau sebagai guru berkedudukan sebagai fasilitator dan membiarkan pembelajaran berbasis *student centered*. Hal ini masih dapat dihubungkan dengan metode sebelumnya.

### 3. Metode Penugasaan

Metode penugasaan dapat merangsang siswa untuk aktif dalam belajar, baik secara individu maupun kelompok.<sup>66</sup> Oleh karena itu pak Mad selaku guru juga mempertimbangkan metode ini agar siswa juga dapat memiliki pemahaman lebih melalui analisis penugasaan yang diberikan. Selain itu, jenis penugasaan juga dapat disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai pada setiap materi. Jadi setiap penugasaan tidak harus sama, namun dapat berbeda-beda. Metode ini juga masih merupakan implementasi dari berbagai strategi pembelajaran yang ada. Semuanya masih merupakan sesuatu yang dapat dipadu-padankan satu sama lain.

### 4. Metode Tafsir *Maudhu'i*

Metode tafsir *maudhu'i* merupakan metode tafsir yang berusaha mencari jawaban al-Qur'an dengan cara mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai tujuan atau maksud yang sama serta menertibkannya sesuai dengan masa diturunkannya dan selaras dengan asbabun nuzulnya. Tidak hanya itu, melainkan juga dengan memperhatikan ayat-ayat tersebut dengan penjelasan-penjelasan atau

---

<sup>66</sup>Imanuel Sairo Awang, *Ibid*, hlm. 76.

keterangan yang berhubungan dengan ayat tersebut dengan ayat yang lain.<sup>67</sup> Hal tersebut merupakan pengertian tafsir *maudhu'I* menurut Muhammad Baqir al-Shadr. dalam metode tafsir *maudhu'I* terdapat 2 proses atau langkah-langkah dalam menerapkannya, yaitu:

- a. Mengumpulkan ayat-ayat yang berkenaan dengan *maudhu'* tertentu serta memperhatikan masa dan juga sebab diturunkannya.
- b. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara cermat dengan memperhatikan korelasi antara yang satu dengan yang lainnya untuk menunjuk pada permasalahan atau topik yang sedang dibahas atau didiskusikan bersama.
- c. Pada akhirnya, secara induktif suatu kesimpulan dapat dimajukan yang ditopang oleh *dilalah* ayat-ayat tersebut.

Beliau memilih untuk menggunakan metode tafsir *maudhu'I* sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat al-Qur'an dikarenakan terdapat kelebihan-kelebihan yang dapat dijadikan sebagai alasan utama, diantaranya yaitu:

- a. Dapat menjawab tantangan zaman, (fleksibel)
- b. Praktis dan sistematis
- c. Dinamis
- d. Membuat pemahaman menjadi utuh

<sup>67</sup>Moh. Tulus Yamani, *Memahami Al-Qur'an dengan Metode Tafsir Maudhu'i*, Jurnal J-PAI, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Vol. 1 No. 2 Januari-Juni 2015.

Maka dari berbagai metode yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa, strategi yang digunakan oleh Pak Mad selaku guru PAI di SMA Islam Sabilurrosyad yaitu dengan menggunakan pendekatan saintifik serta mengkolaborasikan berbagai metode yang masih cocok dan relevan untuk dipadu-padankan antara satu metode dengan metode yang lain. Metode-metode tersebut yaitu metode *direct instruction*, metode diskusi serta metode tanya jawab yang juga membantu untuk menjadikan siswa lebih aktif dan memiliki pemahaman lebih dari sebelumnya di dalam melaksanakan metode diskusi, dan juga metode analisis penugasan terhadap peserta didik. Tak lupa yang terpenting yaitu menggunakan metode tafsir *maudhu'i* yang sangat membantu beliau dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai kandungan ayat-ayat al-Qur'an tertentu sesuai dengan tema yang sedang dibahas.

**B. Persiapan guru PAI untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad**

Sebelum melaksanakan strategi yang dipilih untuk diterapkan dalam pembelajaran, setiap guru tentunya melakukan persiapan terlebih dahulu. Bagi seorang guru, melakukan persiapan sebelum kegiatan pembelajaran sudah seperti rutinitas.<sup>68</sup> Hal tersebut dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Persiapan pembelajaran sebelum

<sup>68</sup>Imanuel Sairo Awang, *Op. cit.* hlm. 13

melaksanakan strategi bisa di penuhi dari berbagai hal yang sekiranya memang diperlukan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dan telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka berikut merupakan persiapan yang dilakukan oleh Pak Mad selaku guru PAI untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad. Persiapan-persiapan tersebut diantaranya:

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, perangkat pembelajaran yang umum dipersiapkan oleh setiap guru seperti RPP, dsb. Rpp yang digunakan menyesuaikan dengan kebijakan Menteri terbaru. Bahwa guru diberi kebebasan dalam berinovasi mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kreativitas dan kemampuannya. Asalkan tujuan pembelajaran dapat terpenuhi dan tidak meninggalkan pesan pembelajaran yang seharusnya tersampaikan dengan baik. Inovasi dan kreatifitas merupakan salah satu kunci dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebagai guru di kelas.
2. Memilih dan mengumpulkan sumber belajar yang pas dan sesuai dengan kebutuhan. Salah satu sumber belajar yang pasti yaitu buku pedoman pembelajaran bagi siswa yang telah di beri oleh sekolah kepada masing-masing siswa. Selain itu, sebagai penunjang materi yang sedang dibahas bersama beliau juga memberikan tambahan-tambahan penjelasan yang diketahui dan dipahami oleh beliau selaku guru PAI. Baik itu melalui dalil-dalil yang lain atau ayat-ayat yang masih satu tema maupun

penjelasan melalui hadits-hadits dari kitab-kitab yang beliau telah pelajari dan fahami. Hal tersebut juga untuk menunjang metode yang sudah beliau tentukan dalam merancang strategi belajarnya, salah satunya yaitu metode tafsir *maudhu'i*. Sehingga beliau mencari sumber-sumber penunjang yang lain berupa dalil-dalil atau ayat-ayat yang berhubungan dengan ayat dan tema yang sedang dibahas, agar siswa dapat lebih mudah dalam memahami kandungan ayat-ayat tertentu.

3. Mempersiapkan media yang dapat digunakan untuk membantu memahami siswa mengenai apa yang sedang di pelajari. Dalam konteks ini beliau menggunakan dua media, yakni LCD proyektor yang membantu menampilkan gambaran-gambaran pesan atau hikmah yang terkandung dalam materi atau ayat yang sedang dipelajari. Atau juga menggunakan media lingkungan sekitar yang dapat dijadikan sebagai media pengamatan dan observasi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa persiapan yang pak Mad lakukan sebelum menerapkan strategi yang dipilihnya, hampir sama dengan yang setiap guru lakukan dalam rutinitas persiapan pembelajaran. Hanya saja untuk media beliau lebih memanfaatkan media yang tersedia dengan semaksimal mungkin agar penjelasan dan pemahaman kepada siswa dapat tersampaikan dengan sebaik-baiknya. Serta menambah sumber belajar agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahamannya.

**C. Tahapan yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengevaluasi cara-cara yang telah dirancang selama proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMA Islam Sabilurrosyad**

Setiap strategi memerlukan evaluasi guna mengetahui bagaimana strategi tersebut dapat berjalan dengan baik atau terkendala oleh beberapa hal. Evaluasi strategi guru dapat dilakukan dan oleh guru tersebut, agar seorang guru tersebut dapat mengerti dan memastikan bahwa strategi yang disusunnya dapat mengantarkan sampai tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Ataupun sebaliknya, perlu diadakan perubahan-perubahan agar lebih baik lagi dalam menyusun strategi guru berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab pemaparan data, dapat dijelaskan bahwa tahapan-tahapam yang dilakukan oleh pak Mad selaku guru PAI dalam mengevaluasi cara-cara yang telah beliau rancang selama proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMA Islam Sabilurrosyad diantaranya adalah:

1. Memperhatikan setiap penggunaan metode dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Mulai dari metode *direct instruction*, metode diskusi, hingga analisis penugasan terhadap siswa.
2. Mengidentifikasi pemahaman siswa melalui beberapa indikator yang telah ditentukan. Diantaranya adalah:
  - a. Respon yang ditunjukkan oleh siswa ketika di kelas
  - b. Kondisi atau suasana kelas pada saat pembelajaran
  - c. Pemahaman siswa dalam kegiatan diskusi

d. Hasil evaluasi pembelajaran siswa

3. Melakukan evaluasi pada saat pembelajaran berlangsung, jika menunjukkan tanda-tanda terdapat siswa yang masih belum cukup memahami materi, maka guru melakukan inisiatif untuk memahami materi lagi melalui tanya jawab dan diskusi tambahan dengan disertai permasalahan dengan suatu hal atau kondisi tertentu agar dapat lebih mudah difahami oleh siswa.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa beberapa tahapan atau susunan cara pak Mad dalam mengevaluasi strategi yang disusunnya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yaitu terjadi setelah pembelajaran telah usai dan juga pada saat pembelajaran masih berlangsung. Melihat dan memastikan dengan beberapa indikator yang sudah beliau siapkan, dapat membantu dalam proses evaluasi strategi tersebut.

#### **D. Hasil evaluasi mengenai cara yang dilakukan oleh guru PAI dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad**

Dari seluruh hasil penelitian yang sudah dipaparkan dalam bab sebelumnya, hasil evaluasi mengenai cara atau metode yang dilakukan oleh guru PAI sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad Kota Malang menunjukkan hasil yang cenderung baik, efektif dan berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut dijelaskan



langsung oleh pak guru PAI yang bersangkutan, bahwa respon yang ditunjukkan oleh siswa sangatlah positif. Mereka senang dan menerima strategi yang diterapkan oleh guru mereka. Mereka merasa bahwa strategi yang diterapkan oleh pak Mad sudah sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Mereka menjadi lebih mudah memahami dalam setiap materi yang dipelajari di kelas, termasuk memahami kandungan ayat al-Qur'an.

Suasana dan kondisi di kelas pada saat pembelajaran berlangsung juga tergolong dalam kategori yang kondusif. Hal tersebut dikarenakan pembawaan pengajaran pak Mad yang terkesan tidak monoton dan tidak membuat siswa menjadi bosan, bahkan membuat siswa menjadi senang. Hasilnya, siswa juga ikut serta dan pro-aktif selama proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan kedua poin tersebut sudah bisa menandakan bahwa strategi yang diterapkan oleh pak Mad dapat berjalan sesuai yang diharapkan dan tujuan pembelajaran pun tercapai dengan menyesuaikan kurikulum yang ada.

Jikalau diperhatikan dari tingkat pemahaman siswa, hampir seluruh siswa memiliki pemahaman sesuai yang diharapkan. Terbukti dengan hasil jawaban yang didapat ketika melakukan tanya jawab atau evaluasi pembelajaran melalui latihan-latihan soal, ulangan harian, dsb. Meskipun masih terdapat sedikit siswa yang belum bisa dengan cepat menerima pemahaman yang diberikan, hal tersebut dikarenakan memang latar belakang karakter siswa yang berbeda-beda. Anantara satu siswa dengan siswa yang lainnya.

Inti pada hasil dari evaluasi mengenai strategi guru yang diterapkan pada kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang berkaitan dengan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yaitu, strategi yang diterapkan guru PAI tidaklah berbeda jauh cukup jauh dengan strategi yang sedari dulu diterapkan setiap tahunnya. Tetapi selalu terselipkan inovasi baru dari tahun-tahun sebelumnya dengan memadukan berbagai cara atau metode serta pendekatan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik di kelas. Salah satunya seperti memadukan antara pendekatan saintifik dengan penggunaan metode tafsir *maudhu'* dan juga metode-metode lainnya yang selaras dan dapat menunjang pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Namun, tetap harus diingat bahwa menggunakan strategi seperti apapun itu tetaplah harus memperhatikan dan mengedepankan pendidikan akhlak.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta teori-teori yang telah mendasari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Cara yang dapat dilakukan oleh guru PAI untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yaitu dengan mengkolaborasikan beberapa metode yang dipilih untuk menjadikan strategi yang cocok untuk diterapkan dengan perpaduan pendekatan saintifik. Dalam susunan strategi tersebut dapat menggunakan metode *direct Instruction*, metode diskusi, metode penugasan serta yang metode khusus yang sesuai dengan pemahaman kandungan ayat-ayat al-Qur'an berdasarkan tema-tema tertentu yaitu metode tafsir *maudhu'i*.
2. Persiapanyang seharusnya dilakukan oleh guru PAI untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an terdapat dalam tiga poin, yaitu:
  - a. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang inovatif dan kreatif sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh guru
  - b. Menyiapkan sumber belajar dan modul tambahan sebagai fokus utama dalam pemahaman pembelajaran yang akan dipelajari, seperti dalil-dalil pendukung atau ayat-ayat yang masih mempunyai tema

- selaras dan juga penjelasandari kitab-kitab yang diketahui dan difahami oleh guru.
- c. Menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembahasan, baik berupa media elektronik seperti LCD maupun media lingkungan sekitar yang dapat dimanfaatkan dengan maksimal.
3. Tahapan yang dilakukan harus dilakukan oleh guru PAI dalam mengevaluasi cara-cara yang telah dirancang dalam strategi pembelajarannya selama proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah terdapat 3 tahapan yakni:
- a. Memperhatikan setiap penggunaan metode dalam proses pembelajaran yang berlangsung
  - b. Mengidentifikasi pemahaman siswa melalui beberapa indikator yang telah ditentukan. Diantaranya adalah:
    - 1) Respon yang ditunjukkan oleh siswa ketika di kelas
    - 2) Kondisi atau suasana kelas pada saat pembelajaran
    - 3) Pemahaman siswa dalam kegiatan diskusi
    - 4) Hasil evaluasi pembelajaran siswa
  - c. Melakukan evaluasi pada saat pembelajaran berlangsung
  - d. Mengevaluasi terhadap semua bagian dari strategi, mulai dari model pembelajaran, pendekatan, sampai semua metode yang digunakan.
4. Hasil evaluasi mengenai cara dalam strategi dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an

yang dirancang dan telah dilakukan penelitian oleh peneliti bahwa strategi dengan menggunakan pendekatan saintifik serta mengkolaborasikan antara beberapa metode yang telah dirancang seperti metode tafsir *maudhu'i* dengan metode-metode lain yaitu metode *direct instruction*, metode diskusi dan juga penugasan dinilai efektif untuk diterapkan disekolah. Dikarenakan metode-metode tersebut saling berkaitan satu sama lain dan dapat menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

## **B. Saran**

Pada penelitian skripsi ini mengandung beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga sekolah, agar untuk terus mengembangkan sarana dan prasarana terkait pembelajaran. Hal tersebut dimaksudkan supaya dapat membantu mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan semaksimal mungkin, serta seluruh pengguna sarana dan prasana yaitu warga sekolah termasuk guru dan siswa semakin senang ketika dalam proses kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi guru PAI di SMA Islam Sabilurrosyad Malang, untuk selalu memberikan inovasi-inovasi dalam pembelajaran PAI disekolah, agar siswa tidak merasa bosan dan selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran.

3. Bagi peneliti, diharapkan nantinya penelitian ini dapat bermanfaat untuk kedepannya serta dapat lebih mengembangkan lagi wawasan pengetahuan dalam hal memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an juga.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetyo.1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Qattan. *Mabahis fi 'Ulum Al-Qur'an*. Mansyurat Al-'Ashr Al-Hadits. cet. Ke-2 Al-Qur'an dan Terjemahnya
- an-Nawawi, Abu Zakariya. 2002. *Riyadu as-Shokihin*. Bairut Lebanon: Dar Thuqun Najah
- Arikunto, Suharsimi. 2002.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Awang, Imanuel Sairo. 2017. *Strategi Pembelajaran*, Sintang: STKIP Persada Khatulistiwa.
- Azra, Azyumardi (ed). 2008. *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Bungin, Burhan. 2003.*Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2018. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah 2018*. Malang: UIN Press
- Hadi, Sutrisno. 2007.*Metodologi Research II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM.
- Hamidah, Nur. 2011.*Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro' pada Siswa Kelas III SD Negeri Kebumen 01 Kecamatan Banyubiru*. Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Dari <https://adoc.tips/upaya-peningkatan-kemampuan-membaca-al-qur-an-dengan-metode-.html>

- Hasan, M. Ali dan Mukti Ali. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Pedoman ilmu Jaya.
- Hasan, M. Iqbal. 2012. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Js, Badudu. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Majid, Abdul, 2013, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosyada Karya
- Masyhuri dan M. Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Mukhtar. 2009. *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah, Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan perpustakaan*. Jakarta: Gaung Persada Perss.
- Mulyono dan Ismail Suardi Wekke. 2018. *Strategi Pembelajaran di Abad Digital*. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Mifthahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, Ngalim. 1984. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rohmah, Silvina Luthfi Bidayatur. 2016. *Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir*. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.



- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shihab, M. Quraish Shihab. 2008. *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Slameto.1990. *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjiono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyatno, Triyo. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam Berbasis Teo-Antropo-Sosiosentris*. Malang: P3M Press.
- Suryani, Nunuk. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa.2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Umam, Khairul. 2008. *Peranan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Pemahaman Serta Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 1 Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003.2006. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Wahyudi, Agustinus Sri. 1996. *Manajemen strategi Pengantar Proses Berpikir Strategik*. Bandung: Bina Rupa Aksara.
- Yamani, Moh. Tulus. 2015. *Memahami Al-Qur'an dengan Metode Tafsir Maudhu'i*, Jurnal J-PAI, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Vol. 1 No.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN IBukti Konsultasi

**KEMENTRIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS SILAM NEGERI**  
**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, telepon (0322) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: fitkuin-malang.ac.id

## BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rofifah Durrotul Hikmah  
 NIM : 16110040  
 Judul : Strategi Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami Kandungan Ayat-Ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad Malang  
 Dosen Pembimbing : Dr. H Suaib H. Muhammad, M.Ag.

No	Tgl/bln/thn	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	09/12/2019	Judul dan Latar Belakang	
2.	16/12/2019	BAB I, II, dan III	
3.	24/12/2019	Revisi BAB I, II, dan III	
4.	15/05/2020	BAB IV, V, VI	
5.	01/06/2020	Revisi BAB IV, V, VI	
6.	02/06/2020	Lampiran-Lampiran	
7.	05/06/2020	Acc Keseluruhan Skripsi	

Malang 02 Juni 2020

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI
  
**Dr. Marno, M.Ag**

NIP. 197208222002121001

## LAMPIRAN II Surat Izin Penelitian


**KEMENTERIAN AGAMA REPUELIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50. Telepon (0341) 552398. Faksimile (0341) 552398 Malang  
 http://fitk.uin-malang.ac.id email: fitk@uin-malang.ac.id

---

Nomor: 101/Un 03 1/FL 00 1/01/2020 30 Januari 2020  
 Sifat: Penting  
 Lampiran: -  
 Hal: Izin Penelitian

Kepada:  
 Yth. Kepala SMA Islam Sabilurrosyad Malang  
 di  
 Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	Rofifah Durrotul Hikmah
NIM	16110040
Jurusan	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	Genap - 2019/2020
Judul Skripsi	Strategi Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami Kandungan Ayat-Ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad Malang
Lama Penelitian	Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/institusi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*


 Agus Maimun, M.Pd  
 19650817 199803 1 003

Tembusan:  
 1. Yth. Ketua Jurusan PAI  
 2. Arsip

### LAMPIRAN III Surat Keterangan Penelitian



**YAYASAN SABILURROSYAD GASEK**  
**SMA ISLAM SABILURROSYAD**  
 NPSN: 69971884  
 Jl. Candi 6C No. 303 Gasek Karangbesuki Sukun Kota Malang 65146  
 Telpoa: (0341) 5974692 email: [smajs.gasek@gmail.com](mailto:smajs.gasek@gmail.com)  
 Website: <https://smaisabrosyadgasek.sch.id>

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 Nomor: 02.26.001/SMA/ SR (01)/SKet/II/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Afif Amrulloh, S.HI.  
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

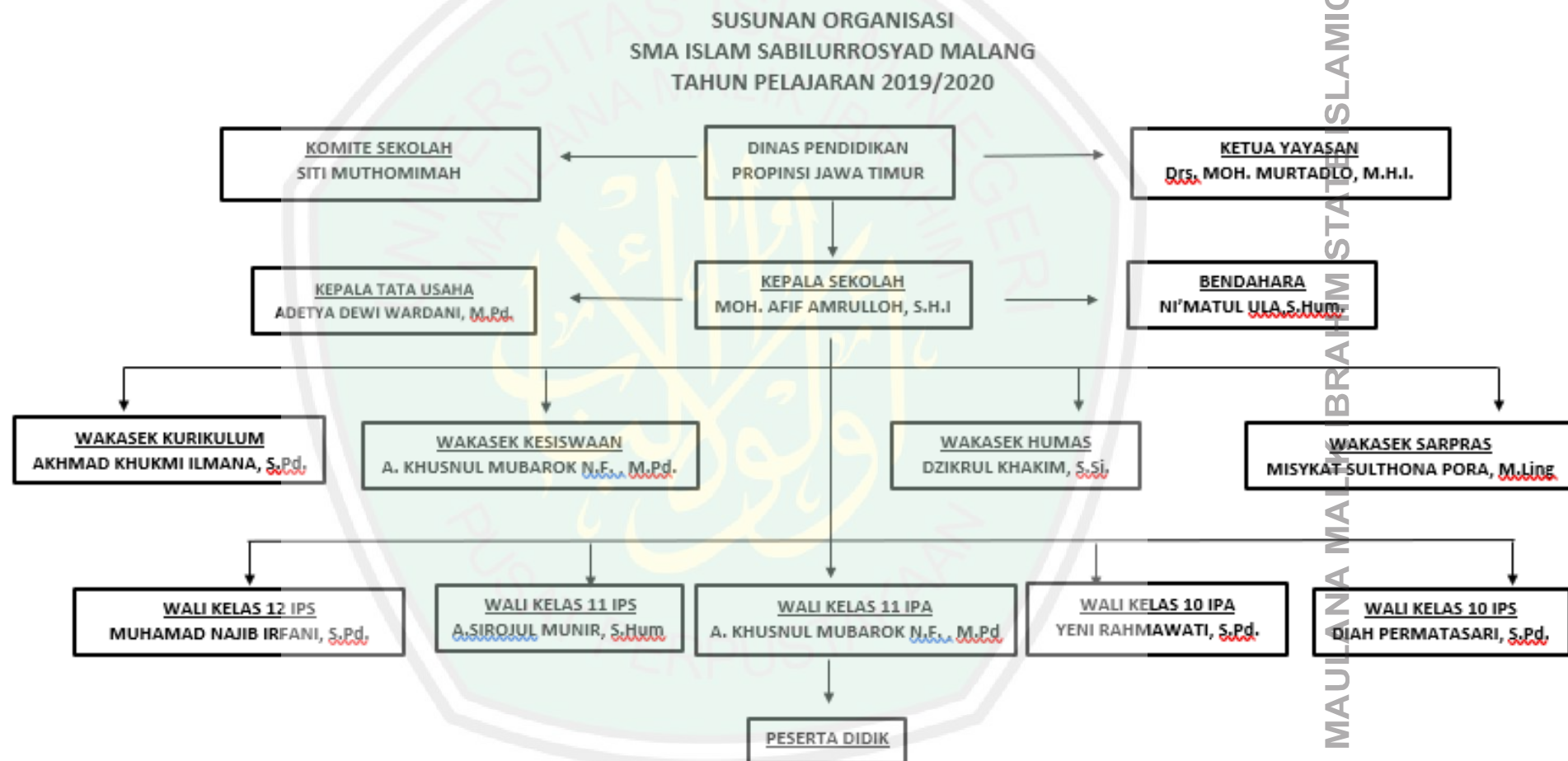
Nama : Rofifah Darrotul H  
 NIM : 16110040  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Judul Skripsi : Strategi Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami Kandungan Ayat – Ayat Al – Qur’an di SMA Islam Sabilurrosyad Malang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian SMA Islam Sabilurrosyad pada bulan **Januari 2020** sampai dengan **Maret 2020**

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 26 Februari 2020  
 Kepala sekolah,  
  
**MOH. AFIF AMRULLOH, S.H.I.**

### LAMPIRAN IV Struktur Organisasi Sekolah



## **LAMPIRAN V Pedoman Wawancara Kepala Sekolah**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Strategi Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami  
Kandungan Ayat-Ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad Malang

---

- A. Nama Narasumber : Moh. Afif Amrullah., S.H.I
- B. Tanggal Wawancara : 15 Februari 2020
- C. Pukul : 11.00 WIB
- D. Daftar Pertanyaan :
1. Apakah Anda sebagai Kepala Sekolah rutin untuk selalu memantau kegiatan belajar mengajar di SMA Islam Sabilurrosyad? Terutama pada mata pelajaran PAI
  2. Bagaimana cara anda dalam memantau atau melakukan pengawasan pembelajaran terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas SMA Islam Sabilurrosyad?
  3. Menurut Anda, bagaimana pembelajaran PAI di SMA Islam Sabilurrosyad selama ini?
  4. Apakah sekolah memberikan fasilitas yang memadai kepada tenaga pendidik di sekolah untuk menunjang ataupun membantu dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar?
  5. Apakah terdapat kendala yang terlihat selama kegiatan belajar mengajar di SMA Islam Sabilurrosyad berlangsung? Terutama pada pembelajaran mata pelajaran PAI.

## **LAMPIRAN VI Pedoman Wawancara Guru PAI**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Strategi Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami  
Kandungan Ayat-Ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad Malang

---

- A. Nama Narasumber : Ahmad Bisri Musthofa, S.Ag, M.Ag
- B. Tanggal Wawancara : 18 Februari 2020
- C. Pukul : 10.30 WIB
- D. Daftar Pertanyaan :
1. Bagaimana proses pembelajaran PAI yang dilakukan di SMA Islam Sabilurrosyad ini?
  2. Bagaimana posisi atau kedudukan guru di kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung?
  3. Strategi pembelajaran seperti apa yang Anda gunakan, sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang unggul dalam pemahaman dan merata?
  4. Bagaimana cara atau metode yang Anda terapkan kepada peserta didik dalam meningkatkan kemampuan memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an?
  5. Apakah pada saat Anda menerapkan metode tersebut terdapat kendala yang menyulitkan atau dapat berjalan dengan lancar?
  6. Bagaimana persiapan Anda sebelum menerapkan strategi yang telah Anda susun dan rencanakan sebelumnya?

7. Bagaimana cara Anda dalam menyusun perangkat pembelajaran sebagai salah satu persiapan yang umum dilakukan oleh semua guru, apakah dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an ini terdapat langkah-langkah pembelajaran khusus yang akan diterapkan dalam strategi yang Anda pilih?
8. Apa saja yang perlu Anda siapkan untuk mendukung terlaksananya strategi yang telah Anda susun, termasuk untuk melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang telah Anda rancang dalam perangkat pembelajaran yang Anda buat?



## PEDOMAN WAWANCARA

Strategi Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami  
Kandungan Ayat-Ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad Malang

---

- A. Nama Narasumber : Ahmad Bisri Musthofa, S.Ag, M.Ag
- B. Tanggal Wawancara : 28 Februari 2020
- C. Pukul : 10.00 WIB
- D. Daftar Pertanyaan :
1. Apakah Anda selama ini melakukan evaluasi terhadap strategi yang Anda gunakan di kelas? Termasuk strategi Anda untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an?
  2. Apa saja yang menjadi poin-poin penting dalam mengevaluasi strategi yang Anda gunakan?
  3. Bagaimana tahapan-tahapan yang Anda lakukan dalam mengevaluasi strategi yang Anda terapkan?
  4. Bagaimana hasil yang Anda peroleh setelah mengevaluasi strategi yang Anda susun dan Anda terapkan?
  5. Bagaimana respon peserta didik di kelas ketika Anda menerapkan strategi yang Anda miliki untuk meningkatkan kemampuannya dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an?

## **LAMPIRAN VII Pedoman Wawancara Siswa**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Strategi Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami  
Kandungan Ayat-Ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad Malang

---

- E. Nama Narasumber : Muhammad Munir Ramadhan
- F. Tanggal Wawancara : 7 Maret 2020
- G. Pukul : 16.00 WIB
- H. Daftar Pertanyaan :
6. Bagaimana cara yang digunakan guru Anda di kelas ketika sedang mengajar atau memahamkan Anda mengenai materi pemahaman terhadap kandungan ayat-ayat Al-Qur'an?
  7. Apakah guru Anda menggunakan media ketika melakukan pembelajaran mengenai materi pemahaman terhadap kandungan ayat-ayat Al-Qur'an?
  8. Media apa yang digunakan guru Anda ketika melakukan pembelajaran mengenai materi pemahaman terhadap kandungan ayat-ayat Al-Qur'an?
  9. Bagaimana respon Anda terhadap cara yang diterapkan guru Anda di kelas dalam memahamkan peserta didiknya mengenai materi pemahaman terhadap kandungan ayat-ayat Al-Qur'an?

## PEDOMAN WAWANCARA

Strategi Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami  
Kandungan Ayat-Ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad Malang

---

- A. Nama Narasumber : Muhammad Joni Agustino
- B. Tanggal Wawancara : 7 Maret 2020
- C. Pukul : 16.00 WIB
- D. Daftar Pertanyaan :
1. Bagaimana cara yang digunakan guru Anda di kelas ketika sedang mengajar atau memahamkan Anda mengenai materi pemahaman terhadap kandungan ayat-ayat Al-Qur'an?
  2. Apakah guru Anda menggunakan media ketika melakukan pembelajaran mengenai materi pemahaman terhadap kandungan ayat-ayat Al-Qur'an?
  3. Media apa yang digunakan guru Anda ketika melakukan pembelajaran mengenai materi pemahaman terhadap kandungan ayat-ayat Al-Qur'an?
  4. Bagaimana respon Anda terhadap cara yang diterapkan guru Anda di kelas dalam memahamkan peserta didiknya mengenai materi pemahaman terhadap kandungan ayat-ayat Al-Qur'an?

## PEDOMAN WAWANCARA

Strategi Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami  
Kandungan Ayat-Ayat Al-Qur'an di SMA Islam Sabilurrosyad Malang

---

- A. Nama Narasumber : Nataya Ananda Dwi Sani
- B. Tanggal Wawancara : 7 Maret 2020
- C. Pukul : 16.00 WIB
- D. Daftar Pertanyaan :
1. Bagaimana cara yang digunakan guru Anda di kelas ketika sedang mengajar atau memahamkan Anda mengenai materi pemahaman terhadap kandungan ayat-ayat Al-Qur'an?
  2. Apakah guru Anda menggunakan media ketika melakukan pembelajaran mengenai materi pemahaman terhadap kandungan ayat-ayat Al-Qur'an?
  3. Media apa yang digunakan guru Anda ketika melakukan pembelajaran mengenai materi pemahaman terhadap kandungan ayat-ayat Al-Qur'an?
  4. Bagaimana respon Anda terhadap cara yang diterapkan guru Anda di kelas dalam memahamkan peserta didiknya mengenai materi pemahaman terhadap kandungan ayat-ayat Al-Qur'an?

**Biodata Mahasiswa**

Nama : Rofifah Durrotul Hikmah  
NIM : 16110040  
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 09 Maret 1998  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Tahun Masuk : 2016  
Alamat Rumah : Gg. Diponegoro RW 11 RT 01 No.02 Desa Cerme  
Lor, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik  
No. Hp : 085853106858  
Alamat e-mail : [rofifahifa9@gmail.com](mailto:rofifahifa9@gmail.com)

Malang, 02 Juni 2020  
Mahasiswa,

Rofifah Durrotul Hikmah  
NIM. 16110040